

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA
KABUPATEN BARRU**



OLEH

SUGIARTI

NIM:2020203861211028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA
KABUPATEN BARRU**



OLEH

SUGIARTI

2020203861211028

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islama Negeri Parepere

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya
Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka
Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Sugiarti

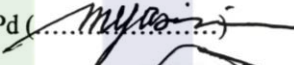
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211028

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

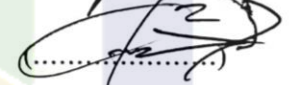
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.5454/In.39/FEBI.04/ PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd (.....)

Nip : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (.....)

Nip : 19910307 201903 1 009

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammadun, M.Ag.
NIP.19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya
Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka
Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Sugiarti

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211028

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.5454/In.39/FEBI.04/ PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 17 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd	(Ketua)	
Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	(Anggota)	
Ismayanti, M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP.197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirati Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang senantiasa dinanti – nanti syafaatnya di yaumulakhir.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda dan ayahanda, saudara-saudari dan keluarga saya tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd dan Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. selaku Pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M. sebagai ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis, dan seluruh Staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare
5. Bapak Marala selaku Kepala Desa Palakka beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
6. Berjuta-juta terima kasih kepada ayahanda tercinta “Bapak Sudarman” dan ibunda tercinta “Ibu Nurhayati”, terima kasih karena selalu mengusahakan pendidikan anak-anakmu. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
7. Kedua saudara saya Mirdanawati, A.Md.kep. dan Suryadinata dan beserta pasangan mereka yang mendukung dengan penuh kasih dan saya kepada penulis.
8. Kepada sahabat penulis yang telah menemani di masa perkuliahan yaitu Surdiana, Luthfia Wahyu Kinanti, Rezky Amanda, Putri Agriyaningsih, Mutiara Nurarsy dan Reski Baharani. Terima kasih telah menemani penulis di masa perkuliahan dengan penuh kebahagiaan, seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
9. Kepada Haerunisa, Yusma Wulandari, Rizka Anugrah, Hasnahwatie dan rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020. Terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
10. Terakhir kepada Sugiarti, terima kasih dan apresiasi terbesar saya, saya dedikasikan kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertanggung jawab menyelesaikan jalan yang telah dimulai di IAIN Parepare. Terima kasih telah berusaha dan yakin bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat di selesaikan. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah serta senantiasa memberikan rahmat dan pahala-Nya. Aamiin.

Akhirnya kepada Allah Swt. penulis berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat.

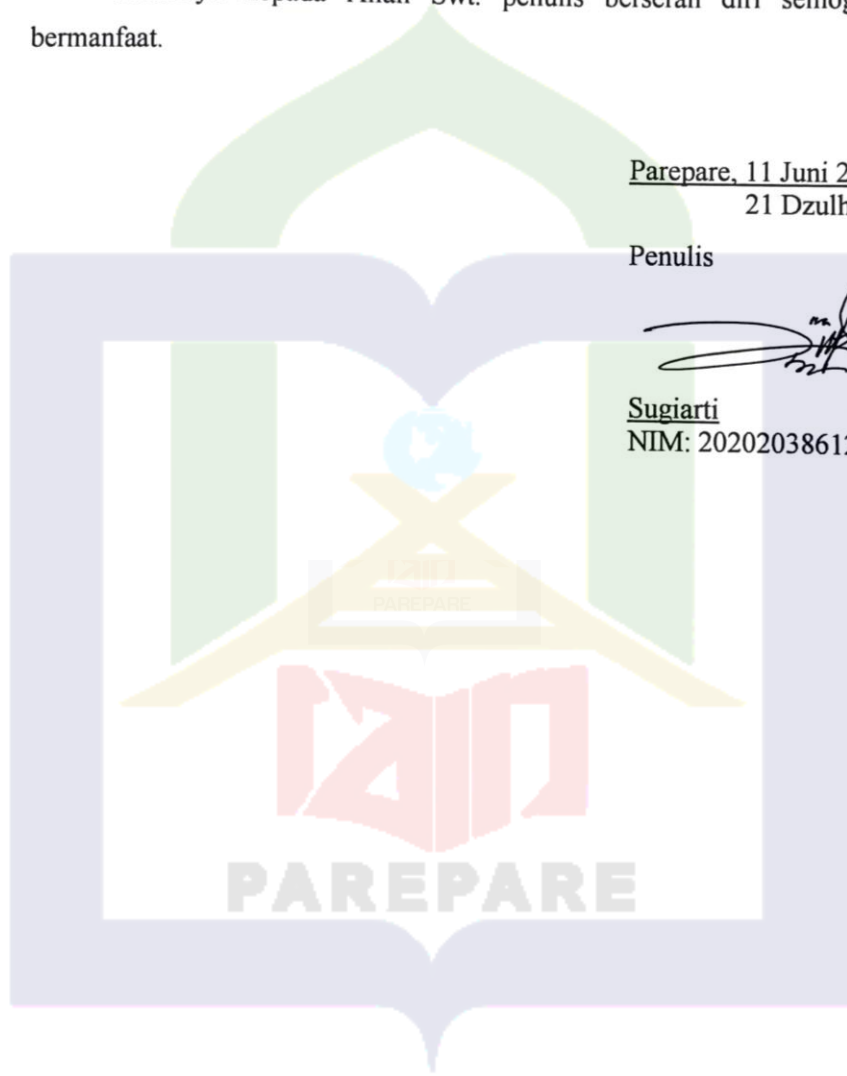
Parepare, 11 Juni 2024 M
21 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Sugiarti
NIM: 2020203861211028

11.



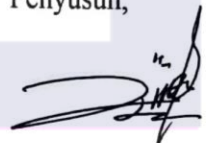
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiarti
NIM : 2020203861211028
Tempat/Tgl. Lahir : Gattareng, 26 Maret 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya
Meningkatkan Pembangunan di Desa Palakka

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Juni 2024
Penyusun,



Sugiarti
NIM : 2020203861211028

ABSTRAK

Sugiarti : *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru* (dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena dan Musmulyadi)

Penelitian ini tentang efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan dan hambatan dalam pengelolaan dana desa dalam pembangunan di Desa Palakka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan dana desa dan efektivitas pengelolaan dana dalam meningkatkan pembangunan serta hambatan yang di alami dalam pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Desa Palakka Kabupaten Barru. Teknik pengumpulan data menggunakan data melalui observasi , wawancara dan dokumentasi. Narasumber dari penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris dan bendahara Desa Palakka.

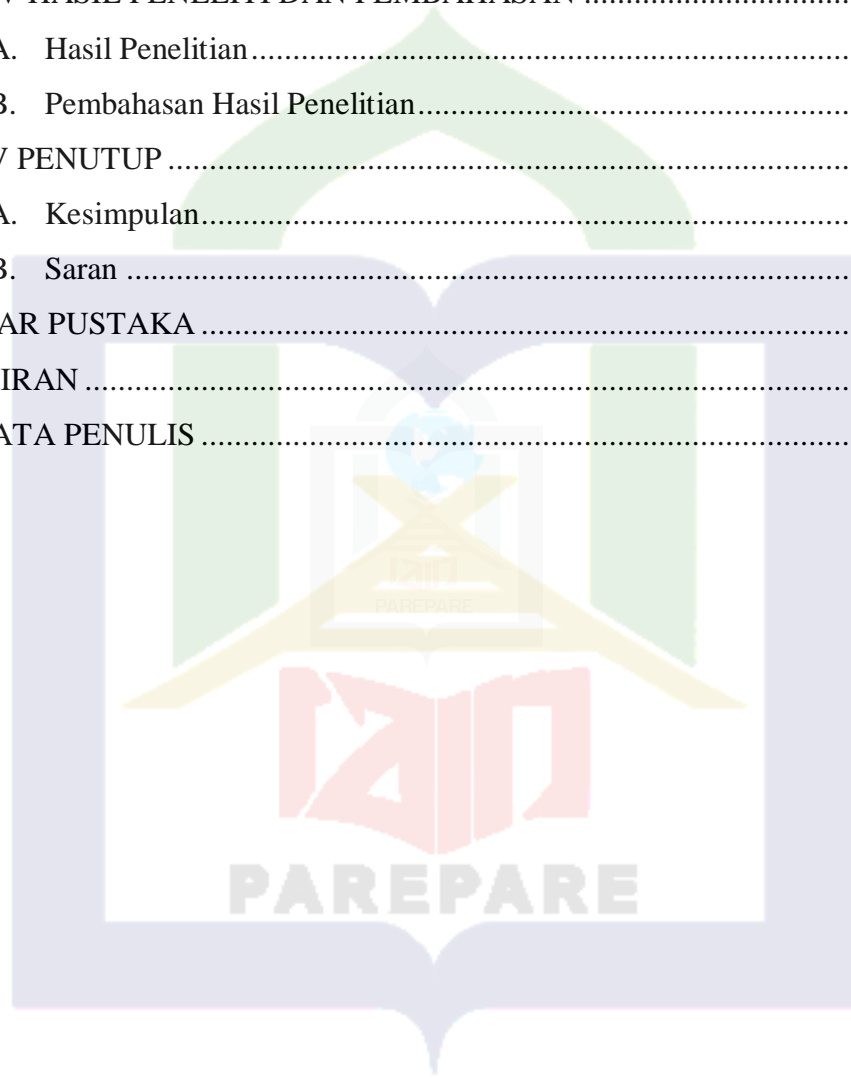
Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan dana desa meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. 2) Hambatan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan pembangunan Di Desa Palakka berasal dari Sumber Daya Alam (SDA) yaitu cuaca, sementara faktor lainnya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan informasi tidak memberikan hambatan yang signifikan. 3) Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembangunan dan adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan melalui adanya musyawarah dusun dan musyawarah desa.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian.....	32

D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
BIODATA PENULIS	89



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Total Penerimaan Dana Desa (DD) Tahun 2020-2023	4
3.2	Daftar Nama Informan	34
4.1	Dana Desa di Desa Palakka Tahun Anggaran 2020-2023	39
4.2	Pembangunan Infrastruktur dan Realisasi Anggaran di Desa Palakka Tahun Anggaran 2020-2023	51

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangkan Pikir	28
3.1	Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Palakka	31
3.2	Peta Desa Palakka	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian (Pedoman wawancara)	74
2	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	77
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	78
4	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	79
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Desa Palakka	80
6	Surat Keterangan Wawancara	81
8	Dokumentasi Wawancara	84
9	Biodata Penulis	87

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (“”).

a. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Dhomma	U	U
---	--------	---	---

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَئِ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ئَوُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

- 3) *Maddah*
Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / نَي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِئِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
ئَوُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

4) *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5) *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (◌ْ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمُ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8) Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9) *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad

Ibnu) Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd

(bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

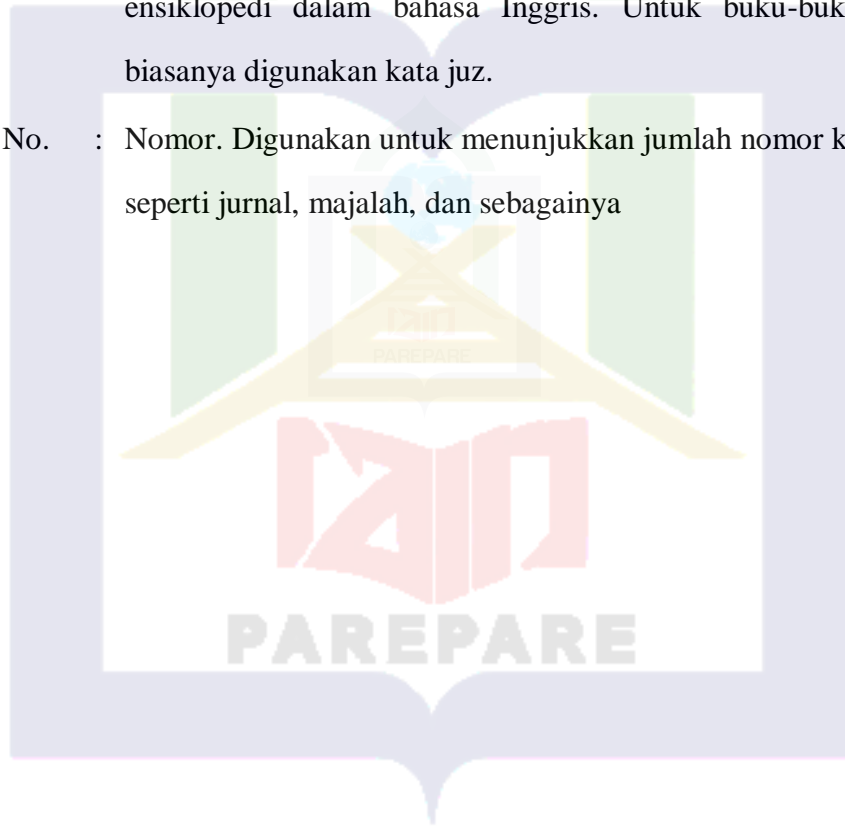
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintahan desa adalah sistem pemerintahan yang paling kecil di Indonesia, yang dipimpin oleh kepala desa dan memiliki tugas dan peran dalam mengelola pemerintahan. Peraturan perundang-undangan tentang desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun tentang Desa menyebutkan bahwa desa adalah “kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.”¹

Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimiliki guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan Desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan menjadi subjek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat. Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa.²

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dari Dana Desa adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di Desa, untuk mengentaskan kemiskinan, untuk

¹ Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait* (Visimedia, 2015).h. 12

² Kemenkeu, “Buku Saku Dana Desa,” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2017, 1–103.

memajukan perekonomian Desa, untuk mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan untuk memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.³

Dalam sistem pemerintah yang ada saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintah, termasuk pembangunan. Semua ini dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya.

Pada perencanaan pembangunan jangka menengah desa adalah dokumen induk dari perencanaan pembangunan desa memuat visi dan misi arah kegiatan pembangunan didasarkan pada kondisi potensi dan permasalahan. Kebutuhan nyata Desa Palakka dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di Desa Palakka. Rencana pembangunan jangka menengah sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan desa, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di Desa Palakka atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan.

Rencana pembangunan jangka menengah sebagai penjabaran dari visi dan misi desa, juga memuat kerangka ekonomi desa, arahan kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum, dan disertai macam-macam program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif. Selain sebagai petunjuk dan arah kebijakan, ini juga digunakan untuk dasar penilaian kinerja perangkat Desa Palakka dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat selama masa jabatannya, juga digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perangkat Desa Palakka dalam pengelolaan dana desa dan juga dalam pelaporan pertanggung jawaban Dana Desa Palakka yang diserahkan kepada BPD maupun kepada masyarakat umum.

Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru juga merupakan salah satu dari beberapa desa di Kecamatan Barru dengan potensi sumber kekayaan yang sebagian besar diperoleh dari pertanian, sebagian besarnya dari alokasi dana desa

³ Dwi Supriati, "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar" (Universitas Islam Riau, 2022).h. 9.

diperuntukkan untuk membangun infrastruktur guna menunjang kualitas desa dan pertanian, pembangunan yang dilakukan seperti pembangunan jalan dalam desa, irigasi pertanian serta jalan tani semua menggunakan alokasi dana desa dalam pembangunannya, akan tetapi yang menjadi permasalahannya adalah tingkat transparansi yang masih jauh dari harapan masyarakat karena masih banyak sekali yang mengganjal bagi masyarakat seperti infrastruktur yang belum memadai juga beberapa bantuan yang belum merata.⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Icha Shintia Dewi pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung, sudah berjalan cukup efektif dengan terealisasinya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan tercapainya visi misi desa serta keinginan masyarakat yang terwujud.⁵ Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Sulastri pada tahun 2016, yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Lakapodo masih kurang efektif, hal ini karena proses yang tercipta dalam setiap tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut belum sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan Alokasi Dana Desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.⁶

Dana Desa yang berbunyi “Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa” terhadap fenomena nyata yang ada di Desa Palakka. Desa Palakka merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Barru yang memiliki luas 36,33 KM² ±. Jumlah penduduk yang tercatat pada tanggal 7 Desember 2023 sebanyak 3.162 jiwa. Setiap Desa dipastikan mendapatkan dana bantuan dari Pemerintah setiap tahunnya, salah

⁴ Ahmad Fadly, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kaseralau Batulappa Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah),” 2023, 3–4.

⁵ Icha Shintia Dewi, “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015-2018)” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).h. 85-86.

⁶ Nova Sulastri, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna,” *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*, 2016.h. 68.

satunya Desa Palakka yang dihitung dari 2020-2023. Berdasarkan tabel 1.1 dana desa 4 tahun terakhir adalah:

Tabel 1.1
Total Penerimaan Dana Desa (DD) Tahun 2020-2023

Tahun	Nominal (Rp)
2020	2.456.548.020
2021	2.688.644.886
2022	2.290.326.043
2023	2.386.382.900

Sumber : Wawancara Bendahara Desa Palakka

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Desa Palakka mendapatkan dana desa setiap tahunnya dihitung di tahun 2020 dengan total penerimaan Dana Desa Rp. 2.456.548.020, selanjutnya pada tahun 2021 dengan jumlah Rp. 2.688.644.886, dan tahun 2022 dengan total Rp. 2.290.326.043, serta pada tahun 2023 dengan total Rp. 2.386.382.900.

Menurut salah satu masyarakat dari salah satu dusun di Desa Palakka menuturkan bahwa belum terlihat secara spesifik adanya pemberian infrastruktur air yang memadai dari pemerintah terkhusus untuk masyarakat kurang mampu yang belum memiliki sumur atau sumber air lainnya. Terutama pada musim kemarau yang mengakibatkan kurangnya air yang tersedia sehingga menyebabkan pembangunan terhambat. Berbeda dengan desa lain yang berada di Kecamatan Barru yang sudah terlihat adanya perubahan pada pembangunan terhadap desa tersebut. Hal ini membuktikan bahwa tidak sesuai atau adanya kesenjangan teori Dana Desa yaitu tujuan Alokasi.

Pengalokasian Dana Desa tersebut masih belum maksimal sesuai dengan tujuan Dana Desa (DD). Pentingnya koordinasi agar dana yang sudah cair dapat berjalan secara optimal dan para aparatur mengajak masyarakat untuk ikut serta terhadap

pembangunan di desa. Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan di atas, diharapkan keseluruhan Pemerintah Desa dapat mengoptimalkan anggaran Dana Desa (DD) yang dimiliki sehingga anggaran Dana Desa (DD) dapat menggerakkan roda perekonomian Desa, maka dengan demikian pembangunan Desa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang peneliti uraikan sehingga peneliti tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di Desa Palakka Kabupaten Barru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat mengemukakan pokok permasalahan sehubungan dengan judul yang diajukan tersebut antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka Kabupaten Barru?
2. Bagaimana hambatan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka Kabupaten Barru?
3. Bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di desa Palakka Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini dengan pasti maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di desa Palakka Kabupaten Barru.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada perangkat desa dan masyarakat mengenai pengelolaan dana desa maupun program Dana Desa dan faktor yang mempengaruhi menghambatnya efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Palakka.
 - b. Diharapkan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan akademik dan masukan serta evaluasi bagi seluruh elemen yang terlibat dalam penelitian ini.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dijadikan perbandingan referensi selanjutnya untuk penelitian berikutnya dengan bidang yang sama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sepanjang penelusuran yang akan diteliti maka dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan di lakukan. Tinjauan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tempat ataupun permasalahan yang diteliti sehingga bisa digambarkan perbedaan yang sangat mendasar dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Tachta Almira yang berjudul “Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Perekonomian Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung” pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan pembangunan infrastruktur, pelaksanaan pembangunan infrastruktur, pembangunan infrastruktur, serta realisasi pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pembangunan mengalami peningkatan dan mampu menunjang perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan anggaran Dana Desa yang membawa dampak kualitas infrastruktur serta pemerataan pembangunan yang ada secara optimal.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama meneliti pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan di sebuah Desa, selain itu persamaan lainnya yaitu penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah berkenaan dengan lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu berlokasi di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah berlokasi di Desa Palakka Kabupaten Barru.

⁷ Dea Tachta Almira, “Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Perekonomian Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung,” 2018. h. 156

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Sulastri, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna” yang dilakukan pada tahun 2016 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna, terdapat tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna dan bagaimana meningkatkan pembangunan fisik Desa Lakapodo dalam menjalankan program Alokasi Dana Desa (ADD). Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dalam tiga tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Lakapodo masih kurang efektif, hal ini karena proses yang tercipta dalam setiap tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut belum sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan Alokasi Dana Desa yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada peningkatan pembangunan di desa. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi sedangkan data skunder berasal dari dokumen laporan. Perbedaannya, penelitian sebelumnya ditinjau dari Alokasi Dana Desa bersumber dari APBN sedangkan penelitian ini ditinjau dari Dana Desa bersumber dari APBD.

Penelitian yang dilakukan Maijon Kinaro, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu kecamatan Baitussalam

⁸ Sulastri, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna.”.h. 68.

Kabupaten Aceh Besar” pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Kajhu dilihat dari proses pengelolaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik purposive sampling dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Kajhu dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan dengan efektif, namun pada tahap pengawasan pengelolaan dana desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan tidak adanya evaluasi kegiatan bersama dengan masyarakat.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada penegelolaan Dana Desa dalam pembangunan. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu penelitian Maijon Kinaro berobjek Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar sedangkan penelitian ini berobjek di Desa Palakka.

Penelitian yang dilakukan oleh Icha Shintia Dewi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016-2018)” pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam dalam pengelolan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat sudah berjalan cukup efektif dengan

⁹ Maijon Kinaro, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar,” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Banda Aceh*, 2020. h. 72

terrealisasinya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan tercapainya visi misi desa serta keinginan masyarakat yang terwujud.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada pengelolaan Dana Desa dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu penelitian Icha Shintia Dewi memfokuskan pada kepuasan masyarakat sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Palakka.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik pada tahun 2017 yang berjudul “Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Sungai Harapan Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Tahun 2017)” bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Dana Desa di Desa Sungai Harapan Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga tahun 2017 dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengelolaan Dana Desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat belum bisa dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pengawasan.¹¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai pengelolaan Dana Desa. Selain itu persamaan lainnya adalah menggunakan metode yang sama yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada pengelolaan dana desa dalam bidang yang berbeda, yakni peneliti terdahulu meneliti pengelolaan dana desa dalam bidang pemberdayaan sedangkan peneliti saat ini meneliti pengelolaan dana desa dalam bidang pembangunan desa.

¹⁰ Dewi, “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015-2018).”h. 85-86

¹¹ Taufik Taufik, Afrizal Afrizal, And Handrizal Handrizal, “Pengelolaan Dana Desa (Dd) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Sungai Harapan Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Tahun 2017)” (Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2019). h. 12

Penelitian yang dilakukan oleh Batul dengan judul “Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen” pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas kebijakan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen. Penelitian yang dilakukan oleh Batul menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa efektivitas kebijakan dana desa di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen dinilai tepat dimana dari “lima tepat” yaitu tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, tepat lingkungan, tepat proses.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang dana desa dalam meningkatkan pembangunan yang ada di desa serta penggunaan metode yang sama dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai lokasi penelitian dimana lokasi penelitian yang dilakukan oleh Batul berlokasi di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini berlokasi di Desa Palakka Kabupaten Barru.

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Hafid yang berjudul “Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016” pada tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan dana desa dalam penggunaannya yang sesuai dengan program dan juga hasil-hasil dari pemanfaatan dana desa dalam keterlibatan masyarakat di Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan dana desa dalam pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep adalah efektif.¹³

¹² Fhatimatuz Zehroil Batul, “Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen,” 2018. h. 121

¹³ Risma Hafid, “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016,” *Jurnal Repositori, Univeristas Hasanuddin* 7, no. 2 (2017). h. 60

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti Dana Desa dalam kaitannya dengan pembangunan di sebuah desa. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu peneliti terdahulu peneliti terkait Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016 sedangkan peneliti saat ini meneliti terkait Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Palakka.

Ketujuh penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi letak perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Perbedaan pada setiap penelitian sebelumnya masing-masing memiliki fokus penelitian yang berbeda. Serta pendekatan penelitian yang digunakan. Kelebihan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah peneliti lebih fokus terhadap bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru, diharapkan mampu membantu pendanaan penyelenggara pemerintah Desa, meningkatkan sarana dan prasaran Desa, meningkat pengamalan nilai-nilai keagamaan sosial dan budaya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa. Untuk itu dalam pelaksanaan penelitian ini akan mengeksplorasi dengan turun langsung kelapangan dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.¹⁴

¹⁴ Sulkan Yasin and Sunarto Hapsoyo, "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer Dan Kosa Kata Baru," *Surabaya: Mekar*, 2008. h. 126

Menurut Harbani Pasolong Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.¹⁵

Sedangkan pengertian efektivitas menurut beberapa ilmuwan adalah sebagai berikut:

- a) Menurut Martani dan Lubis efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁶
- b) Menurut Insrawijaya efektivitas adalah suatu program kegiatan pada dasarnya dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan dan sasaran program yang sudah dirumuskan dengan hasil nyata yang dapat dicapai.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merujuk pada sejauh mana suatu rencana dapat berhasil terlaksana. Keberhasilan dalam mencapai lebih banyak rencana menandakan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai melalui suatu metode atau usaha, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Aspek-Aspek dalam Efektivitas

Muasaroh menyatakan bahwa efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas dari suatu kegiatan atau program dapat dijelaskan dengan aspek-aspek antara lain:¹⁸

- a) Aspek tugas atau fungsi yaitu suatu lembaga atau organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi atau lembaga tersebut bisa menjalankan tugas atau fungsinya dengan baik.

¹⁵ Harbani Pasolong, “Teori Administrasi Publik” (Penerbit Alfabeta, 2019). 24.

¹⁶ Huseini Martani and Hari Lubis, “Teori Organisasi,” *Universitas Indonesia*, 1987, h. 105

¹⁷ Senayang Kabupaten Lingga And Novi Ardila, “Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan,” n.d. h. 43-44.

¹⁸ Latifatul Muasaroh, “Aspek–Aspek Efektivitas,” *Yogyakarta: Literatur Buku*, 2010, h. 54

- b) Aspek program atau rencana yaitu apabila suatu program atau rencana dapat dijalankan maka bisa dikatakan hal tersebut adalah efektif.
- c) Aspek peraturan atau ketentuan yaitu bahwa efektivitas dari suatu program dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah ditetapkan guna menjaga berlangsungnya suatu kegiatan.
- d) Aspek kondisi ideal atau tujuan yaitu bahwa efektivitas dari suatu program bisa dilihat dari hasilnya yaitu apabila tujuan dari program yang telah direncanakan dapat tercapai.

c. Kriteria atau Ukuran Efektivitas

Efektivitas dalam suatu organisasi bisa dilihat dari sejauh mana sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sharma memberikan kriteria dalam efektivitas yang berkenaan dengan internal dan eksternal dari suatu organisasi, yaitu:¹⁹

- a) Output atau produktivitas.
- b) Keberhasilan dalam menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada.
- c) Tidak adanya ketegangan atau konflik diantara bagian-bagian organisasi.

Sedangkan Gibson menyatakan bahwasanya efektivitas dapat diukur melalui lima kriteria, yaitu:²⁰

- a) Produktif yaitu kemampuan dalam menghasilkan dari program yang telah direncanakan.
- b) Efisiensi yaitu memanfaatkan sumber daya dengan minimal sebagai pendukung dalam menjalankan program yang telah direncanakan dengan hasil yang optimal.
- c) Kepuasan yaitu hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya baik secara individu maupun secara keseluruhan.

¹⁹ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*, vol. 1 (Celebes Media Perkasa, 2017). h. 76

²⁰ Yosef P Koton, *Restrukturisasi Organisasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Mengefektifkan Pengelolaan Keuangan Daerah* (Deepublish, 2019). 24

- d) Adaptasi yaitu kemampuan dalam menghadapi perubahan yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan di awal tetap dapat tercapai.
- e) Pengembangan yaitu usaha dalam mengembangkan kegiatan agar hasil yang dicapai bisa lebih optimal.

d. Efektifitas Dalam Manajemen

Dalam Pengertian lain sesuai dengan konsep khusus yang berlatar belakang manajemen, Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau memilih sebuah peralatan yang tepat untuk digunakan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan. Menurut pakar ahli manajemen Peter Drucker efektivitas merupakan melakukan pekerjaan yang benar. sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar.²¹

Definisi manajemen menurut Mary Parker follet adalah manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang akan diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri. James A.F Stoner menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan suatu organisasi yang telah ditetapkan.²²

Dari definisi yang dijelaskan di atas, dapat kita ketahui bahwa Stoner menggunakan kata proses. Dalam artian manajemen sebagai seni mengandung arti bahwa kemampuan atau keterampilan pribadi suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau ketrampilan khusus mereka, harus

²¹ Hani Handoko, "Manajemen Edisi 2. Yogyakarta" (BPFE-Yogyakarta, 2009). h. 173-174

²² Handoko. h. 175

melaksanakan kegiatan tertentu yang saling berkaitan sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan.

e. Dasar Hukum Efektivitas

Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menggunakan apa yang telah Allah berikan kepada manusia sebagai khalifa di muka bumi ini dengan baik dan tidak berlebihan. Hal ini sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-isra' ayat 26:²³

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya:

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Kandungan dalam Surat Al-Isra' Ayat 26 tersebut menjadi bukti bahwa Islam telah mengatur sedekiamian rupa sehingga hidup umat manusia bisa menjadi lebih baik yang mana dari ayat tersebut bisa dilihat juga bahwa Allah telah melarang umat manusia untuk menghambur-hamburkan hartanya. Hal ini berarti bahwa segala sesuatu harus dilakukan tepat waktu agar tidak banyak memakan sumber daya yang telah disiapkan guna mencapai apa yang telah ditetapkan di awal.

2. Desa

a. Pengertian Desa

UU Nomor 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa

²³ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," Bandung: CV. Diponegoro, 2010.

masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁴

Desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur- unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain.²⁵

b. Unsur-Unsur Desa

- a) Daerah, dalam arti tanah-tanah yang produktif dan yang tidak, beserta penggunaannya, termasuk juga unsur lokasi, luas dan batas yang merupakan lingkungan geografi setempat.
- b) Penduduk, adalah hal yang meliputi jumlah, pertambahan, kepadatan, persebaran dan mata pencaharian penduduk desa setempat.
- c) Tata kehidupan, dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan-ikatan pergaulan warga Desa.
- d) Letak, yaitu pada umumnya selalu jauh dari kota atau pusat-pusat keramaian.²⁶

Menurut Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan

²⁴ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun*, 2014.

²⁵ Bintarto Raden, *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya* (Ghalia Indonesia, 1983).

²⁶ Yuyu Sri Eva, “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng,” 2019, 25.

pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.²⁷

c) Fungsi Desa

- a) Hinterland atau daerah dukung berfungsi sebagai suatu daerah pemberi bahan makan pokok seperti padi, jagung, ketela disamping bahan makan lain seperti kacang, kedelai, buah-buahan, dan bahan makanlain yang berasal dari hewan.
- b) Ditinjau dari sudut potensi ekonomi berfungsi sebagai lambung bahan mentah (*raw material*) dan tenaga kerja (*man power*).
- c) Berdasarkan jenis kegiatan ekonomi, desa dapat dikategorikan sebagai desa agraris, desa manufaktur, desa industri, atau desa nelayan.²⁸

3. Pengelolaan Dana Desa

a. Pengertian Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.²⁹

Indrawati menyatakan bahwa Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan

²⁷ Menteri Keuangan, “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK. 07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian Penyaluran,” *Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa*, 2016. 19.

²⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). 23-24.

²⁹ Keuangan, “Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK. 07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian Penyaluran.” h. 41.

diprioritaskan untuk: pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

30

b. Tujuan Dana Desa

Tujuan Dana Desa adalah:

- a) Meningkatkan kualitas layanan publik di desa.
- b) Mengurangi tingkat kemiskinan.
- c) Meningkatkan perekonomian desa.
- d) Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.
- e) Memperkuat peran masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.³¹

c. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu tindakan pemerintah desa dalam mengurus dan menata pemerintahan yang baik dalam mengalokasikan dana desa. Pelaksanaan pengelolaan dana desa tersebut adalah wajib bagi pemerintah desa untuk melakukan dengan jalan musyawarah desa dimana hasil dari musyawarah desa tersebut akan dituangkan pada peraturan desa demi terciptanya kesejahteraan. Pemerintah desa hendaknya dalam pelaksanaan musyawarah desa melaksanakan prinsip pengelolaan anggaran dana desa yang meliputi transparansi, akuntabel serta partisipatif.

Kegiatan pengelolaan keuangan desa merupakan kegiatan yang meliputi:³²

- a) Perencanaan

Pengelolaan anggaran dana desa melibatkan perencanaan dalam rangka menentukan program atau tujuan yang ingin dicapai sehingga dalam mengelola dana desa, pemerintah desa tidak melenceng dari tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan perencanaan dalam mengelola keuangan desa adalah menentukan

³⁰ Sri Mulyani Indrawati, "Buku Pintar Dana Desa," Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2017, h. 15.

³¹ Kemenkeu, "Buku Saku Dana Desa." h. 176

³² Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Bumi Aksara, 2021), h. 115-117

tujuan yang ingin dicapai oleh desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari perencanaan dimana pelaksanaan merupakan tindakan dari suatu perencanaan. Pelaksanaan keuangan desa merupakan suatu proses dimana peraturan desa yang tertuang dalam APBDes yang telah ditetapkan sebelumnya dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan pemerintahan desa baik dalam pelayanan, pembangunan ataupun pemberdayaan.

c) Penatausahaan

Kegiatan penatausahaan adalah kegiatan dimana semua kegiatan dalam pelaksanaan keuangan desa dikelola serta dicatat dalam buku-buku tertentu oleh bendahara desa yang sebelumnya telah ditetapkan oleh kepala desa.

d) Pelaporan

Kegiatan pelaporan adalah hasil dari penatausahaan keuangan desa yang telah dikelola dan disampaikan oleh kepala desa kepada BPD, pengawas, serta masyarakat.

e) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan kegiatan perwujudan kewajiban seseorang atau satuan kerja untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan.

d. Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa

- a) Transparan, yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas- luasnya tentang keuangan Desa.
- b) Akuntabel, yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan

pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- c) Partisipatif, yaitu penyelenggaraan pemerintah desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.
- d) Tertib dan disiplin anggaran, yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.³³

4. Hambatan Pembangunan Desa

Pembangunan pada prinsipnya adalah suatu proses dan usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat secara sistematis untuk mencapai situasi atau kondisi yang lebih baik dari saat ini. Dilaksanakannya proses pembangunan ini tidak lain karena masyarakat merasa tidak puas dengan keadaan saat ini yang dirasa kurang ideal. Namun demikian perlu disadari bahwa pembangunan adalah sebuah proses evolusi, sehingga masyarakat yang perlu melakukan secara bertahap sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan masalah utama yang sedang dihadapi.

Berkaitan dengan pembangunan desa maka ada beberapa masalah yang seringkali ditemui diberbagai desa, perlu mendapat perhatian dan segera diantipasi, diantaranya:³⁴

- a) Terbatasnya ketersediaan sumberdaya manusia yang baik dan profesional;
- b) Terbatasnya ketersediaan sumber-sumber pembiayaan yang memadai, baik yang berasal dari kemampuan desa itu sendiri (internal) maupun sumber dana dari luar (eksternal);
- c) Belum tersusunnya kelembagaan sosial-ekonomi yang mampu berperan secara efektif;
- d) Belum terbangunnya sistem dan regulasi yang jelas dan tegas;
- e) Kurangnya kreativitas dan partisipasi masyarakat secara lebih kritis dan

³³ Rosy Armaini, "Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Pencapaian Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa Di Desa Karang Agung Kabupaten Pali," *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu* 6, no. 1 (2017): 57–67.

³⁴ Sulastris, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna." h. 46-47

rasional.

5. Pembangunan Desa

a. Pengertian pembangunan desa

Pembangunan merupakan usaha bagi peningkatan mutu kehidupan manusia, sehingga aspek manusia tentu menjadi domain pembangunan. Pembangunan secara metafisis ialah perjalanan yang bertolak dari realitas menuju desiderata yaitu tahap demi tahapannya membawa kita semua ke hari esok yang lebih cerah, dengan mutu kehidupan yang lebih meningkat.³⁵

Pembangunan diartikan sebagai suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang sudah terbiasa, dan lembaga-lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan pemberantas kemiskinan yang bersifat absolut.³⁶

Secara umum, pembangunan pada intinya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan dapat diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, Negara satu dengan Negara yang lain.

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo pembangunan merupakan suatu usaha perubahan dan pembangunan dari suatu keadaan dan kondisi kemasyarakatan tertentu kepada suatu keadaan dan kondisi kemasyarakatannya yang dianggap lebih baik (lebih diinginkan).³⁷

b. Faktor-faktor Pembangunan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan:

³⁵ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris* (Graha Ilmu, 2014). 121.

³⁶ M Si Suryana, "Ekonomi Pembangunan: Problematika Dan Pendekatan," 2000. h. 177.

³⁷ Bintoro Tjokroamidjojo, "Pengantar Administrasi Pembangunan.," 1974. h. 189.

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subyek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

b) Sumber Daya Alam

Sebagian besar Negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan suatu proses pembangunan ekonomi apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud di antaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.³⁸

c) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, Pembangunan Desa adalah pembangunan yang mempunyai peranan yang strategis dalam rangka pembangunan nasional dan daerah, karena Desa beserta masyarakatnya merupakan landasan atau basis dari kekuatan ekonomi, politik, sosial-budaya dan pertahanan- keamanan. Seluruhnya merupakan pembangunan yang langsung menyentuh kehidupan dan kepentingan rakyat, karena lebih dari 80% penduduk bermukim dan hidup di wilayah pedesaan.³⁹

Dalam pelaksanaan pembangunan Desa, Desa harus melaksanakan prinsip-prinsip transparansi serta pelibatan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam pengawasan dan pemantauan. Dalam kerangka UU Desa, siklus pembangunan Desa mencakup tiga tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban.

³⁸ Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*. 180

³⁹ Rustian Kamaluddin, *Beberapa Aspek Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Daerah* (Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1991).127.

a) Perencanaan

Perencanaan pembangunan desa mengacu pada konsep membangun Desa dan Desa membangun. Konsep membangun Desa dalam konteks perencanaan adalah bahwa dalam merencanakan pembangunan, Desa perlu mengacu pada perencanaan Kabupaten/Kota.⁴⁰

b) Pelaksanaan

Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa telah diatur beberapa pokok penggunaan keuangan desa. Pada pasal 100 Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 disebutkan bahwa belanja desa yang ditetapkan dalam APBDes digunakan dengan ketentuan bahwa paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Paling banyak 30% dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa, operasional pemerintah desa, tunjangan dan operasional badan permusyawaratan desa dan insentif rukun tetangga dan rukun warga.

c) Pertanggung jawaban

Pengaturan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan APBDes tercantum dalam Permendagri No. 113 tahun 2014 pasal 38 ayat 4 tentang pengelolaan keuangan Desa. Dalam Permendagri tersebut, diatur pula standar dan format pelaporan pertanggungjawaban yang harus disusun oleh Kepala Desa.⁴¹

⁴⁰ Kiky Srirejeki, "Tata Kelola Keuangan Desa," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2015): 33–37.

⁴¹ Sri Rebekka Monalisa Sihombing, "ABSTRAK Peran Kepala Desa Dalam Mengelola Anggaran Dana Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Desa," 2020. 68.

c. Tujuan pembangunan Desa

Menurut Adisasmita, Rahardjo, dalam sebuah pembangunan desa, maka akan terlaksana dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan awal. Secara khusus dari pembangunan desa sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat di tingkat desa dalam penyusunan perencanaan pembangunan secara partisipatif;
- b) Meningkatkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam memberikan makna dalam perencanaan pembangunan;
- c) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembangunan;
- d) Menghasilkan keterpaduan antar bidang/sector dan kelembagaan dalam kerangka.⁴²

Tujuan-tujuan tersebut akan dicapai melalui berbagai tujuan khusus meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas serta perluasan lapangan kerja di pedesaan.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan serta memelihara.
- c. obyek-obyek pembangunan yang ada, baik pada suatu Desa yang ada di kabupaten maupun di Kota.
- d. Meningkatkan partisipasi semua lapisan masyarakat termasuk masyarakat perantau, dalam berbagai usaha dan kegiatan pembangunan untuk wilayah pedesaan.
- e. Meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam secara bertahap sesuai dengan kemampuan yang ada atau yang dapat dikembangkan.
- f. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan pembangunan proyek- proyek sektoral dan regional yang dilaksanakan di wilayah pedesaan.⁴³

⁴² Dewi Erowati, *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa* (scopindo media pustaka, 2021).h. 30.

C. Kerangka Konseptual

Penulis memberikan penjelasan secara mendasar mengenai dari beberapa pokok-pokok pemahaman yang dianggap perlu untuk di pahami secara mendasar yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu pengukuran tingkat keberhasilan atau sejauh mana suatu rencana dapat berhasil dilaksanakan. Keberhasilan dalam mencapai lebih banyak rencana menandakan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam suatu kegiatan.

2. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa dalam penelitian ini adalah suatu pengukuran tingkat keberhasilan dalam mengelola dana desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui musyawarah dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

3. Hambatan pembangunan Desa

Hambatan pembangunan desa dalam penelitian ini adalah kendala atau masalah yang dihadapi dalam pembangunan desa yang perlu mendapat perhatian untuk diselesaikan segera demi mencapai kepuasan masyarakat.

4. Pembanguna Desa

Pembangunan Desa yang dimaksud pada penelitian ini yaitu, upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dalam rangka tersebut maka pemerintah desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memanfaatkan seluruh potensi atau sumber daya yang dimiliki sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa,

⁴³ Bambang Riyanto, "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan," 1993.h. 327.

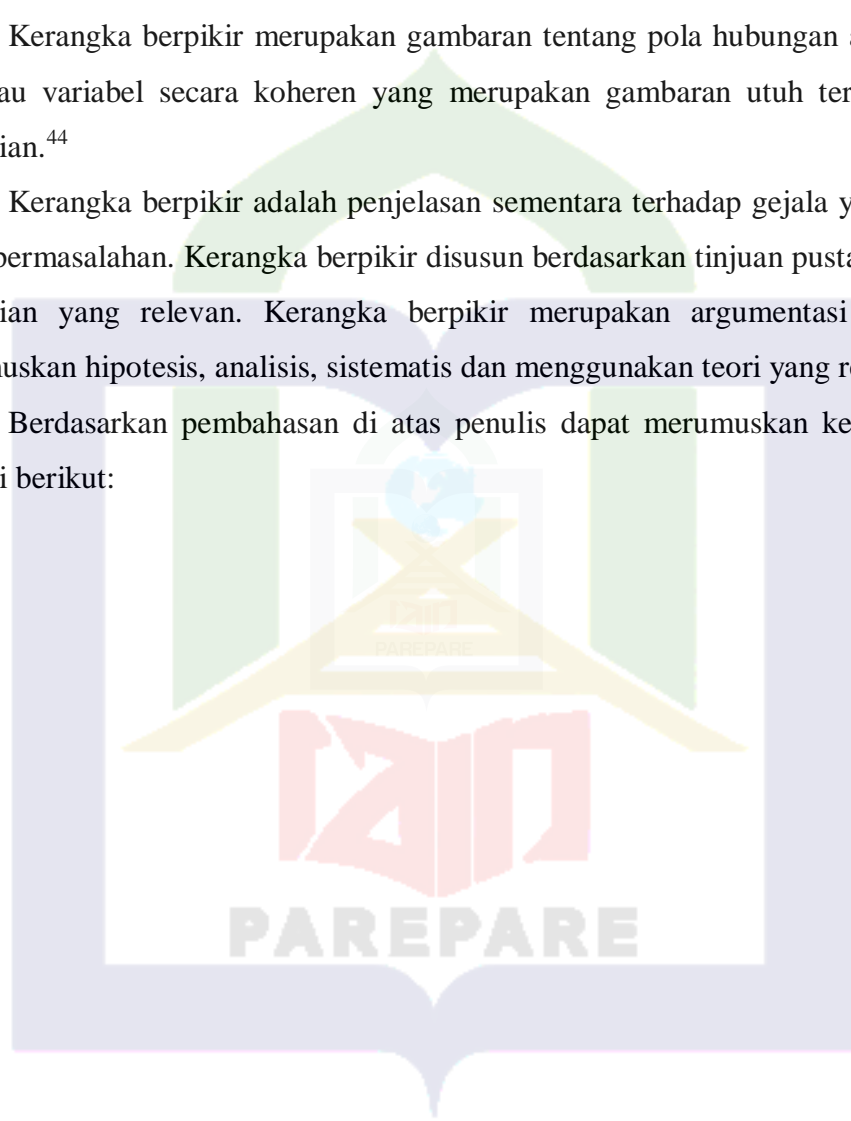
pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.⁴⁴

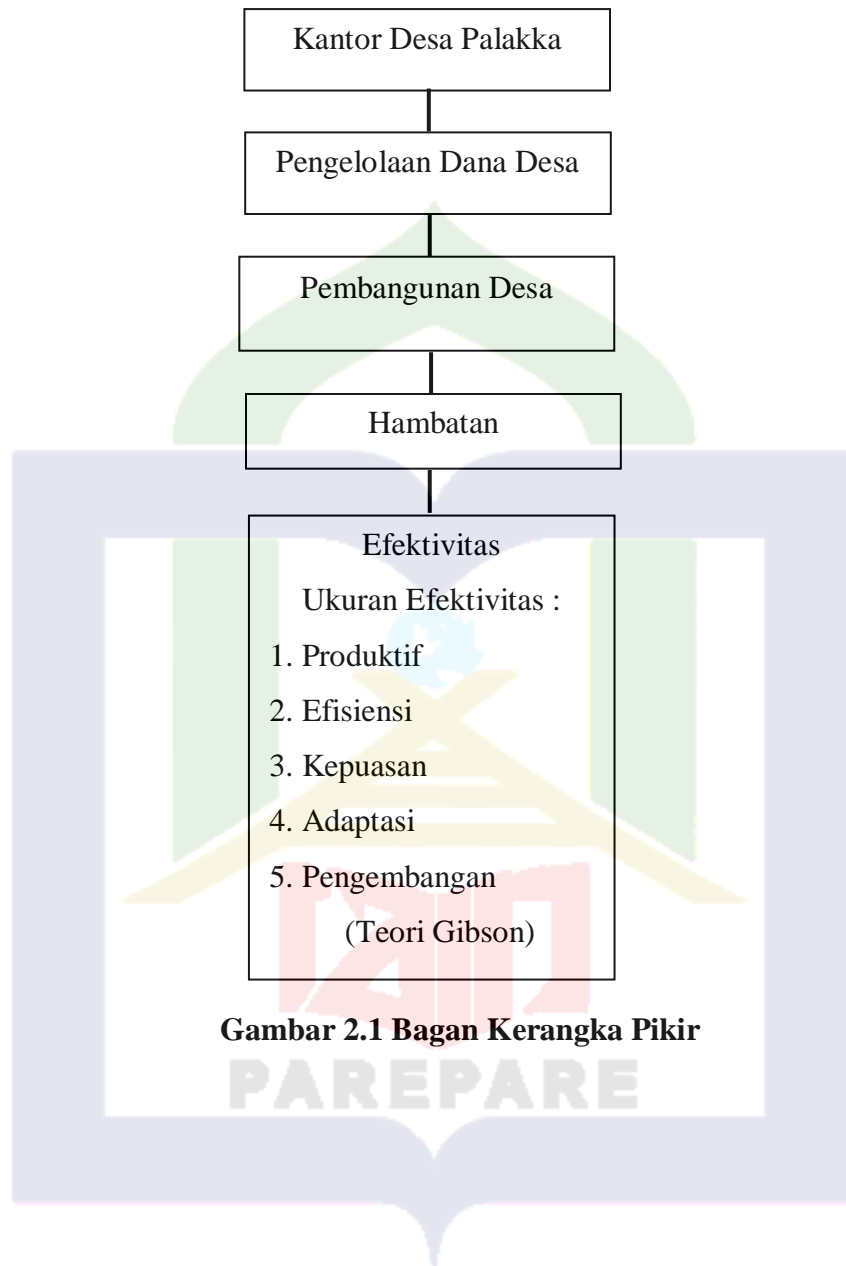
Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis, analisis, sistematis dan menggunakan teori yang relevan.⁴⁵

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



⁴⁴ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi),” *Parepare: Stain*, 2013.h. 26.

⁴⁵ Purnomo Setiady Akbar and Husaini Usman, “Metodologi Penelitian Sosial,” *Jakarta: Bumi Aksara*, 2009.h. 34.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah berbasis informasi yang diterbitkan IAIN Parepare Nusantara Press. Metode penelitian dalam pedoman tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.⁴⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁴⁷

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara mencari fakta tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru serta pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti.

⁴⁶ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020” (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).h. 19.

⁴⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Jl. Jemurwonosari 1/39, Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).h. 6-7.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Kantor Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan dan waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam merampungkan penelitian ini kurang lebih 30 hari (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

Pada tahun 1970 an Desa Palakka merupakan salah satu desa terluas di Kecamatan Barru karena pada waktu itu desa Palakka merupakan desa gabungan dengan desa Anabanua. Mengingat luasnya wilayah desa ini sehingga pelayanan terhadap masyarakat kurang maksimal. Maka pada waktu itu desa Palakka dimekarkan dan terpisah dari desa Anabanua.

Visi Desa Palakka untuk 6 tahun mendatang adalah “Terwujudnya Desa Palakk Lebih Manju, Sejahtera, Taat Azas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan”.

Adapun Misi pemerintahan Desa Palakka dibagi menjadi atas 5 pernyataan misi dalam rangka mewujudkan visi dimaksud, sebagai berikut:

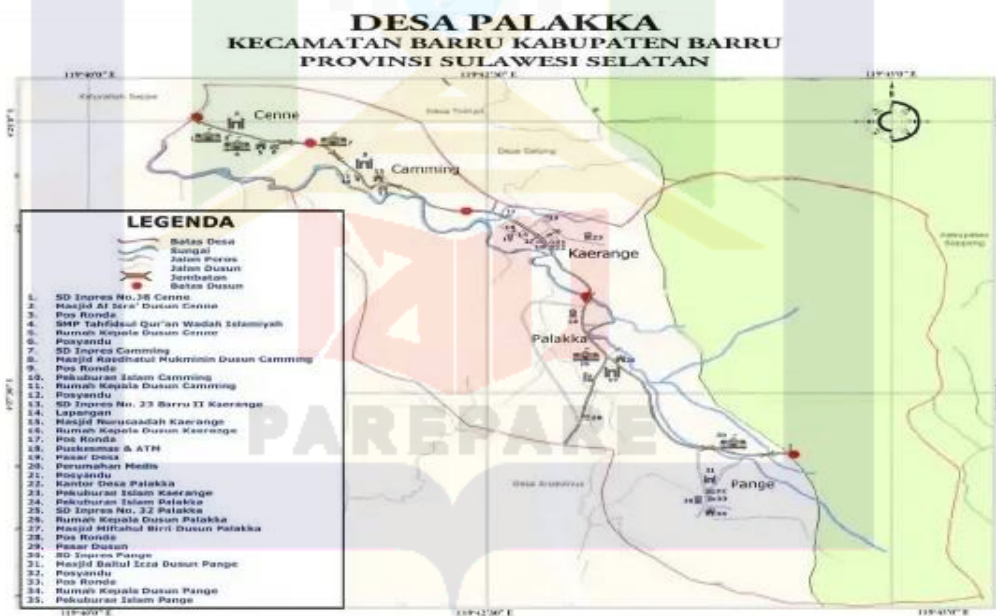
- 1) Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktu untuk mewujudkan desa lebih maju.
- 2) Mewujudkan pemerintah desa baik dan bersih, serta akuntabel untuk mewujudkan desa sehat.
- 3) Menciptakan kualitas penanggulangan kemiskinan
- 4) Meningkatkan daya saing perekonomian desa untuk mewujudkan kemandirian desa
- 5) Mewujudkan masyarakat, berakhlak, inovatif, serta menjunjung nilai keagamaan.

Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Palakka



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Palakka

Peta Desa Palakka



Gambar 3.2 Peta Desa Palakka

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian yang memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.⁴⁸

Fokus utama penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Palakka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tahapan pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Palakka dan apakah dari pengelolaan dana desa tersebut sudah efektif atau belum untuk pembangunan di Desa Palakka.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui berbagai metode atau teknik, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Data primer disini merupakan data-data yang diperoleh dari hasil pertanyaan melalui wawancara yang diberikan kepada Staf, Kepala Desa di Kantor Desa Palakka.

⁴⁸ Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020."h. 22.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literature dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.⁴⁹ Adapun data tambahan diperoleh dari data-data tertulis seperti anggaran dana Desa, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses.⁵⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi yang akan diteliti dengan melihat langsung bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵¹ Untuk memperoleh data yang lebih valid, maka ada beberapa narasumber yang dijadikan informan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk peneliti, informan tersebut diantaranya:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013,” *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol 1*, no. 2 (2014).h. 287.

⁵⁰ Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.h. 310.

⁵¹ P Dr, “Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,” CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).h. 240-370.

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan

No	Informan	Keterangan
1	Marala, S.Sos	Kepala Desa Palakka
2	Kamaluddin, S.Pd	Sekretaris Desa Palakka
3	Supriadi, S.E	Kaur Keuangan

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara terstruktur itu adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandar. Peneliti pada saat melaksanakan wawancara dengan informan memakai perlengkapan dorongan berbentuk hp, buku catatan. Wawancara ini dilakukan supaya dapat memperoleh data yang mendalam tentang efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sumber-sumber data dokumen ini di peroleh dari lapangan seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, dokumen resmi institut.⁵² Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung . Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dokumen arsip, struktur organisasi, data pengujung, dokumentasi gambar (foto).

F. Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengukur kepercayaan diri dalam proses pengumpulan data penelitian.

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."h. 240-371.

Menurut Sugiyono, proses pengujian keabsahan data dalam teknik kualitatif ini menggunakan uji credibility, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability. Teknik uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi data.

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain selain data yang ada, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan fisik Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru dengan cara observasi dan wawancara. Teknik pemeriksaan data ini bertujuan untuk menghasilkan data yang benar-benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan kepada pembaca nantinya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus, sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya melalui informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.⁵³

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan tersebut harga dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.⁵⁴ Pada penelitian ini menggunakan analisa deduktif dan induktif, yaitu data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus. Menurut Huberman dan Milles dalam buku Metode Penelitian ada

⁵³ Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 2007).h. 202.

⁵⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 212.

tiga metode dalam analisa data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan teknik keabsahan data, yaitu sebagai berikut :⁵⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data, terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi, sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Proses ini berlangsung pada penelitian dilakukan selama penelitian. Proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Setelah mendapatkan data baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, penulis menggolongkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah yang diambil, sehingga penyusun tidak kebingungan dalam membentuk kata-kata dan dapat menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah.

Menurut Bogden dan Biklan, kegiatan analisis data selama pengumpulan data terdiri dari kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- a. Penetapan fokus penelitian apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan ataukah perlu di ubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya.
- d. Penetapan sarana-sarana pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).⁵⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Pada langkah menganalisis ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau mengkategorikan agar data yang peroleh lebih jelas.

⁵⁵ Nurul Zuriah, "Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi," 2006.h. 212.

⁵⁶ Masykuri Bakri, "Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis," *Surabaya: Visipress Media*, 2013.h. 177-178.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara.⁵⁷ Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan yang terkait dengan logika, mengangkatnya sebagai temuan temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.



⁵⁷ Dr, “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.”h. 240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Palakka Kabupaten Barru sebagai objek penelitian dengan merujuk pada metode penelitian lapangan yang dilakukan, beberapa tahapan penelitian dilakukan diantaranya yaitu melakukan pengamatan atau observasi lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan pengambilan data awal di kantor Desa Palakka Kabupaten Barru. Tahapan selanjutnya yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan yang mewakili aparat pemerintah desa yang terkait dengan fokus penelitian. Tahapan terakhir yaitu tahapan dokumentasi dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa referensi lainnya serta melakukan dokumentasi bukti autentik proses penelitian.

1. Pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka Kabupaten Barru

Dana desa adalah salah satu pendapatan desa terbesar dari APBN yang ditransfer ke rekening kas desa melalui rekening kas daerah untuk digunakan untuk membiayai pemerintahan, proyek pembangunan, pembiayaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Kamaluddin sebagai sekretaris desa Palakka selama proses wawancara, yaitu:

“ Dana Desa yang diterima oleh kantor desa Palakka itu 2.2 miliar lebih per tahunnya, untuk lebih spesifiknya itu nanti dilihat di kaur keuangan. Nah, itu dari 3 sumber anggaran, ada namanya Dana Desa (DD) bersumber dari *transfer* pusat ke desa, Alokasi Dana Desa (ADD) itu bagi hasil dari daerah yang memiliki regulasi sekian persen masing-masing pembagian ke desa dari total APBD kemudian dari bagi hasil pajak, sehingga di akumulasi itu 2 miliar lebih.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Desa Palakka menerima Dana setiap tahunnya sebesar 2.2 miliar dari 3 sumber anggaran yaitu Pendapatan Asli Desa (PAD), alokasi APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja

⁵⁸ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

Negara) , bagi hasil pajak dan retribusi daerah. Selanjutnya untuk lebih mengetahui jumlah Dana Desa yang diterima oleh kantor Desa Palakka dari tahun 2020-2023, peneliti melakukan wawancara dengan kaur keuangan Desa Palakka yaitu bapak Supriadi, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“kalo untuk jumlahnya bisa dilihat di data saya”⁵⁹

Tabel 4.1 Dana Desa di Desa Palakka Tahun Anggaran 2020-2023

Tahun Anggaran	Nominal (Rp)
2020	2.456.548.020
2021	2.688. 644.886
2022	2.290.326.043
2023	2.386.382.900

Sumber : Data hasil penelitian di Kantor Desa Palakka

Dari data diatas, dapat dilihat pergerakan nominal anggaran dana desa dari tahun ke tahun, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2021 dan penurunan di tahun 2022.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Marala selaku kepala desa Palakka terkait bagaimana pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka. Adapun hasil wawancaranya:

“Kalo dana desa itu sudah jelas. Dana desa itu kita manfaatkan secara optimal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Jadi kita melakukan infrastruktur kemudian pemberdayaan itu.”⁶⁰

Bapak Kamaluddin dalam wawancara menjelaskan bahwa dana desa tersebut untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, seperti yang disampaikan dalam wawancaranya:

⁵⁹ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁶⁰ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

“Dana desa itu digunakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, pengelolaan dana tersebut digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat”.⁶¹

Pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka difokuskan untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian serta pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain, Dana Desa di Desa Palakka dikelola untuk mengembangkan sarana dan prasarana fisik serta mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di Desa Palakka.

Kemudian, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai transparansi pemerintah desa mengenai pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Marala:

“Harus transparansi, harus diketahui oleh BPD. Kemudian laporan-laporan administrasinya harus transparan dan saya melibatkan semua lapisan masyarakat”.⁶²

Bapak Kamaluddin selaku sekretaris Desa Palakka juga menjelaskan mengenai transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan Dana desa di Desa Palakka, yaitu:

“Sangat transparansi! Kami disini itu dana desa yang telah ditetapkan atau disepakati bersama yaitu antara BPD yang merupakan perwakilan masyarakat dengan pemerintah desa. Kemudian dalam bentuk poster kami sebar di depan kantor dan bisa juga lewat website kantor Desa Palakka serta dalam bentuk baliho. Nah itu merupakan salah-satu bentuk transparansi termasuk didepan ini ada baliho terkait penganggaran dan juga realiasinya di desa Palakka ini”.⁶³

Sejalan dengan Bapak Kamaluddin, Bapak Supriadi selaku Kaur Keuangan juga menjelaskan sebagai berikut:

“Transparansi anggaran itu sudah di atur oleh Permendagri tentang ketertiban informasi. Jadi setiap tahun itu semua desa wajib membuat baliho APBDes

⁶¹ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁶² Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁶³ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

namanya, itu dipajang didepan kantor desa. Ada baliho APBDes pokok, APBDes perubahan dan baliho realisasi APBDes”.⁶⁴

Tranparansi anggaran desa diatur oleh Peraturan Dalam Negeri tentang keterbukaan informasi. Tranparansi pemerintah Desa Palakka dalam pengelolaan Dana desa ditekankan dengan melibatkan BPD (Badan Permusyaratan Desa) dan mempublikasikan informasi anggaran melalui baliho dan website.

Pada tahap selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai tahapan pengelolaan Dana Desa. Berikut pemaparan hasil yang diperoleh dari proses wawancara peneliti kepada Bapak Kamaluddin selaku Sekretaris Desa Palakka yaitu:

“Sesuai dengan juknis, jadi yang pertama itu perencanaan, pelaksanaan kemudian SPJnya, itu kegiatan utama pengelolaan keuangan desa. Nah, Dana Desa kan untuk pembangunan jadi pertama kita itu melakukan musyawarah dengan berbagai lapisan masyarakat, orang-orang dari berbagai dusun di Desa Palakka ini. Disini kita bisa mengetahui apa yang diinginkan masyarakat, kalo perencanaan kita juga melibatkan berbagai pihak seperti BPD, LPMD juga tokoh-tokoh masyarakat. Dari situ kita membuat RKPDes kemudian itu dibuatkanlah APBdes, tapi sebelum itu semua kepala desa menyampaikan dulu RPJMDesnya, RPJMDes itu kita jadikan acuan dalam perencanaan. Kalo untuk pelaksanaan itu terlaksana setiap tahunnya jika ada perubahan pasti kita lakukan musyawarah dengan BPD jadi kita lakukan MUSDES, itu juga harus ada berita caranya. Untuk SPJ itu kita sangat tranparan seperti yang saya jelaskan tadi.”⁶⁵

Bapak Marala juga menjelaskan tahapan pengelolaan Dana Desa yaitu :

“Tahapan pengelolaan keuangan itu kita mulai dari musyawarah setiap tahun itu kita lakukan musyawarah, kita dengar suara-suara masyarakat. Setelah itu kita buatlah RKPDes selanjutnya kita buat RAPBDes di dalamnya itu ada APBDes, intinya itu RPJMDesnya. Untuk pelaporan itu tidak bisa dicairkan kalo pelaporan belum disiapkan, kemudian ada persyaratan-persyaratan yang kita lalu untuk pencairan dana desa dan diterima karena ada tahap 1 2 3 ”.⁶⁶

⁶⁴ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁶⁵ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁶⁶ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

Selanjutnya Bapak Supriadi juga memberikan penjelasannya terkait tahapan pengelolaan Dana Desa, yaitu :

“Kalo di tahapan perencanaan itu dilakukan musyawarah, bukan hanya sekali tapi ada tingkatan itu musyawarah yang dilakukan. Musyawarah dusun kita undang semua orang yang berkaitan disitu terus musyawarah desa kita undang BPD dan perangkat desa, ada namanya juga itu musyawarah khusus kalo disitu dibahas hal-hal tertentu. pelaporan itu kita sudah memakai Siskeudes apalagi ini tahun sudah online, kita ketik disini orang Kemendes, Kemendagri, BPKP bisa lihat. Bahkan transparansi anggaran tadi itu kita bisa buka di halamannya di Kemendes, semua desa dari seindonesia ada disitu kalo kita mau lihat anggarannya, realisasinya ada semua disitu”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tahapan pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban yang dimana melibatkan seluruh lapisan masyarakat di Desa Palakka.

Setelah itu peneliti melanjutkan wawancara terkait pihak-pihak manakah yang terlibat dalam tahapan pengelolaan Dana Desa tersebut, berikut hasil wawancara dengan Bapak Marala selaku Kepala Desa Palakka:

“Yah.....kita libatkan seluruh lapisan masyarakat disini dan aparat desa tentunya”.⁶⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Kamaluddin selaku Sekretaris Desa Palakka terkait pihak-pihak manakah yang terlibat dalam tahapan pengelolaan Dana Desa tersebut, adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Pihak-pihak yang dilibatkan itu ada beberapa unsur itu yang pertama dari unsur perempuan, unsur tokoh masyarakat, unsur pendidik, unsur tokoh pemuda, agama, ada forum anak. Itu lembaga-lembaga desa kita libatkan semua, lembaga desa yang dimaksud disini itu PKK, karang taruna, ketua RT, LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) desa itu kita libatkan semua, itu dalam tahapan kita sepakati bersama”.⁶⁹

⁶⁷ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁶⁸ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁶⁹ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa semua lapisan masyarakat dan lembaga-lembaga desa dilibatkan dalam tahapan pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka, ini bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama dalam tahapan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Palakka.

Kemudian, peneliti mengajukan pertanyaan terkait fasilitas pendukung pengelolaan Dana Desa kepada Bapak Kamaluddin, adapun hasil wawancanya yaitu:

“Tersedia...karena untuk pengelolaan keuangan desa ada namanya Siskeudes, itu sudah dalam bentuk aplikasi bahkan untuk 2024 ini itu kita Siskeudesnya sudah online jadi langsung untuk setiap dana yang keluar itu langsung di pertanggungjawabkan setiap bulannya dan tertampung di pusat. Siskeudes ini baru online di tahun 2024 ini jadi kalo untuk terkait transparansi pengelolaan Dana Desa sekira sangat ketat terkait itu semua karena itu orang tidak bisa bermanipulasi karena langsung online, berapa uang yang kita dikeluarkan segitu lah yang kita pertanggungjawabkan tiap bulannya”.⁷⁰

Bapak Supriadi juga menjelaskan hal yang sama dengan bapak Kamaluddin yaitu:

“Fasilitasnya sudah mendukung disini dan sudah cukup baik dan bukannya hanya orang aparat desa bisa melihat pertanggungjawaban orang luar juga bisa lihat”.⁷¹

Dari hasil wawancara tersebut menunjukka bahwa fasilitas pendukung pegelolaan Dana Desa Di Desa Palakka sudah tersedia dengan baik dengan adanya Siskeudes secara online.

2. Hambatan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka

Hambatan atau kendala dalam pengeloalan Dana Desa dalam pembangunan dapat dari sumber daya alam, sumber daya manusia dan informasi. Adapun hambatan

⁷⁰ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁷¹ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

dalam pembangunan di Desa Palakka dalam wawancara Bapak Kamaluddin menyebutkan bahwa sumber daya alam yaitu cuaca yang jadi kendalanya. Adapun hasil wawancaranya lebih lanjutnya yaitu:

“Kalo kita disini kendalanya biasanya itu terkadang faktor cuaca di pembangunan fisik, itu saja tidak ada yang secara signifikan kendalanya dari masyarakat juga sudah paham betul masalah pembangunan. Masalah informasi saya rasa itu tidak ada yang signifikan karena kita kan disini selalu melakukan musyawarah ada itu agenda untuk musyawarah tiap bulan kan, kita juga sosialisai kepada masyarakat disini”.⁷²

Bapak Marala juga ikut menjelaskan dalam wawancaranya yaitu:

“Disini itu kendala dalam pembangunan itu cuaca”.⁷³

Peneliti juga mewawancarai Bapak Supriadi terkait hal yang sama, adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Kalo kendala biasa yang kami hadapi itu kalo untuk dilapangan biasa cuaca, contoh kita mau kerje irigasi, kita mau kerja jalanan beton, jalan tani selalu hujan terus kedua pada saat keterlambatan anggaran, anggaran lambat datang pas anggarana datang tapi tiba-tiba masyarakat sudah musim panen jadi otomatis itu belum bisa dikerja. Kalo SDMnya tentunya sudah paham, kendala SDMnya itu cuman tenaga kerjanya kadang kita mau panggil warga kerja masyarakat yang biasa kerja bangunan tapi karena musim panen jadi mereka pergi kesawahnya dulu”.⁷⁴

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi hambatan dalam pembangunan di Desa Palakka adalah faktor cuaca dan kurangnya tenaga kerja pada musim panen.

Tahap selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan menanyakan terkait kualitas anggota tim pelaksana pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Marala selaku Kepala Desa Palakka yaitu:

⁷² Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁷³ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁷⁴ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

“Kalo selama ini Alhamdulillah kualitas nya itu sudah bagus”.⁷⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Kamaluddin terkait hal yang sama yaitu kualitas anggota tim pelaksana pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan. Adapun hasil wawancara yaitu:

“Kan kalo untuk itu ada beberapa unsur di dalamnya yaitu Kaur (Kepala Urusan) dan Kasi (Kepala Seksi) sebagai penanggung jawab kegiatan pada masing-masing bidangnya kemudian itu ada BPD. Berbicara kualitasnya itu sudah bagus itu terbukti dari setiap tugasnya itu terselesaikan dengan baik”.⁷⁶

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa anggota dari tim pelaksana pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan terdiri dari Kaur (Kepala Urusan) dan Kasi (Kepala Seksi) serta BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

3. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru

Efektivitas merupakan suatu ukuran atau capaian nyata yang menyatakan seberapa jauh target yang telah tercapai setelah melakukan suatu kegiatan atau program. Anggaran Dana Desa yang diberikan oleh pemerintah pusat digunakan untuk berbagai pembanguna sehinggah masing-masing desa memiliki standar kecukupannya sendiri.

Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara terkait anggaran Dana Desa yang diterima oleh desa Palakka apakah sudah cukup untuk mencapai tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan pembangunan desa. Adapun hasil wawancara dengan bapak Marala yang merupakan Kepala Desa Palakka yaitu:

“Kalo anggaran itu saya serahkan semua ke bendahara saya itu hanya memonitoring , pengelolaan dana itu sudah efektif sekali itu. Seperti pada bulan 6-10 itu ada angin kencang dan itu memang setiap tahun ada seperti itu,

⁷⁵ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁷⁶ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

jadi misalkan ada rumah masyarakat yang terkena musibah kita pakekan ada dana itu 3% kita gunakan seperti juga ada orang meninggal”.⁷⁷

Selanjutnya Bapak Kamaluddin selaku Sekretaris Desa Palakka juga memberikan penjelasannya yaitu:

“Kalo efektif yah..... sangat efektif karena membantu toh, baik dari segi pelayanan dasar, jalan tani. Itu kalo dari awal tidak ada jalan tani, masyarakat mengeluarkan hasil panennyakan itu harus bayar Rp. 50.000 untuk sekali angkut setelah adanya pengelolaan Dana Desa itu bisa sampai bayar Rp. 10.000 saja. Jadi sangat efektif terkait dengan pengelolaan Dana Desa ini di masyarakat”.⁷⁸

Sejalan dengan hasil wawancara oleh Bapak Supriadi selaku Kaur Keuangan Desa Palakka. Adapun hasilnya wawancaranya yaitu:

“Sangat membantu, sangat efektif karena sebelumnya dengan belum adanya Dana Desa kita hanya mampu mengerjakan jalan tani, irigasi yang hanya 1 titik 1 tahun sekarang bisa per dusun dan setiap tahun itu ada pembangunan di setiap dusun”.⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Di Desa Palakka membatu meningkat pembangunan dan kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Palakka.

Mengembangkan pembahasan, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa untuk pembangunan di Desa Palakka. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Marala yaitu:

“Partisipasi Masyarakat itu sangan banyat, harus andil karena memang harus seperti itu. Saya itu libatkan seluruh lapisan masyarakat, saya libatkan dalam pengelolaanya itu karena itu bukan proyek tapi itu swakelola jadi masyarakat yang dipekerjakan”.⁸⁰

Dengan pertanyaan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kamaluddin. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

⁷⁷ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁷⁸ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁷⁹ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁸⁰ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

“Tentunya kalo terkait dengan partisipasi masyarakat itu sangat besar juga karena ada namanya semua pekerja-pekerja itu kita dari masyarakat lokal situ masyarakat itu sendiri, jadi sangat besar untuk keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa”.⁸¹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Supriadi, adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Partisipasi masyarakat itu wajib, karena kita tidak bisa kerja kalo tidak ada rapat-rapat seperti itu. Artinya pada saat kita penyusunan perencanaan kita harus mengundang dulu masyarakat bahwa apa tahun depan yang prioritas, kan kegiatan tahun depan dibahas tahun ini. Dimusyawarahkan setelah itu ada namanya Musrembang, di Musrembang itu terbagi mana yang tinggal di desa untuk di kerjakan dan yang mana dikirim di kabupaten yang akan menjadi kewenangannya kabupaten”.⁸²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa untuk pembangunan di Desa Palakka sangat besar.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Kamaluddin terkait hal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembangunan di Desa Palakka. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Nah ini pastinya musyawarah lagi, untuk mendapatkan suatu kegiatan itu mulai dari awal musyawarah kelompok kemudian naik di Musrembangkan. Dalam Musrembang ini yang dilakukan itu mengenai potensi-potensi desa yang bisa dijadikan prioritas, nah kemudian disepakati antara pemerintah desa dengan BPD. Jadi tidak serta merta ada yang dipikirkan oleh pemerintah desa langsung semena-mena, jadi proses itu terus dibangun dari musyawarah dusun, musyawarah kelompok, musyawarah tingkat desa, musrembang kemudian di tetapkan bersama-sama”.⁸³

Bapak Supriadi juga memberikan juga memberikan penjelasannya yaitu:

⁸¹ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁸² Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁸³ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

“Kita pemetaan dulu, kita lihat dimana yang jadi kebutuhan masyarakat. Di pemetaan wilayah nanti dilihat peluang-peluang pembangunan atau adanya pembangunan yang kurang setelah itu kita dengarkan masukan-masukan masyarakat kemudian dimusyawarahkan lagi ke tahap selanjutnya”.⁸⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah program pembangunan yang telah direncanakan dapat dikatakan efektif. Berikut jawaban dari Bapak Kamaluddin:

“Yahhhh... dapat dikatakan efektif karena dari pemetaan-pemetaan yang dilakukan kita dapat melihat apa yang dibuthkan masyarakat di sini. Kemudian dari situlah kita kita rencanakan program-program pembangunan seperti jalan tani, perairan”.⁸⁵

Bapak Supriadi juga memberikan tanggapannya:

“Kalo untuk program yang direncanakan itu efektif, kita lihat saja dari jalan tani yang kita buat dan masing-masing telah tersedia di semua dusun Palakka, itukan membantu perekonomian masyarakat disini.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai tahapan atau siklus dalam pembangunan di desa Palakka apakah terselesaikan dengan baik. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Kamaluddin yaitu:

“Harus terlaksana dengan baik, sekarang kita ini untuk tahun 2024 sudah masuk tahapan untuk perencanaan, nanti itu untuk ada namanya RKP (Rencana Kerja Pemerintah) sudah mau di susun untuk perencanaanya. Rencana kerja pemerintah desa tiap tahun ada namanya itu RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) desa itu selama satu priode kepala desa, kemudian RKP itu rencana tahunannya kemudian APBDDes itu sudah disepakati hasil dari seluruh rangkaian di RKP dan yang di anggap prioritas, karena di RKP itu harus ada dicantumkan di RPJM kemudian dimasukkan dalam RKP tapi masih dalam skala luas. Nah, kita pilih lagi mana yang menjadi sekala prioritas diambil dari hasil tahapan musyawarah kelompok, musyawarah paling dibawah toh. Kemudian di tuangkan kedalam APBDDes, ini didalam APBDDes ini ada tuntutan-tuntutannya bahwa pembangunan ini harus di laksanakan, jika tidak dilaksanakan itu akan menjadi SILPA (Sisa Lebih Pembayaran Anggaran) namanya. Sisa anggaran itu harus di kembalikan lagi ke kas desa begitu, jadi semua itu terlaksana dan harus”.⁸⁶

⁸⁴ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁸⁵ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁸⁶ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

Sejalan dengan Bapak Kamaluddin, Bapak Supriadi juga ikut menjelaskan hal yang sama yaitu:

“Iyakan karena mulai dari perencanaan itu kita memang sudah bahas internal toh, sudah dibahas dengan masyarakat juga dari MUSDES disitu kita libatkan masyarakat umum. Kita musyawarah per kelompok, ada banyak kelompok makanya kita sering rapat pertama kelompok tani itu usulannya masalah pertanian, kita undang lagi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) usulannya masalah perempuan selanjutnya UMKM yang ada usaha-usahanya. Nah mereka beda jurusan nanti disatukan di musrembang kan lagi. Pada tahap selajutnya itu dibahas lagi sama BPD mana Pembangunan yang lebih prioritas sesuai kemampuan uang yang masuk ke desa. Nah seluruh tahapan itu terselesai dengan Insya Allah terselesaikan dengan baik”.⁸⁷

Kemudian Bapak Supriadi memberikan tanggapannya mengenai apakah tujuan dari setiap kegiatan terselesaik dengan baik. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

“ Alhamdulillah tujuan dari kegiatan itu juga tercapai dengan baik”.⁸⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai apa langkah-langkah yang dilakukan pemerintah Desa Palakka dalam penggunaan sumber daya sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan optimal. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Marala yaitu:

“Kalo penggunaan sumber daya manusia itu kita libatkan dalam pelaksanaan pembangunan, tenaga kerjanya berasal dari orang-orang sini. Terkadang kita juga memanfaatkan alam misalnya dalam pembangunan kita ambil bambu dari hutan”.⁸⁹

Bapak Kamaluddin juga memberikat tanggapannya yaitu:

“untuk penggunaan sumber daya manusia terutama perangkat desa itu kita terkadang melakukan pelatihan, itu untuk meningkatkan keterampilan mereka

⁸⁷ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁸⁸ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁸⁹ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

yah. Untuk hasil yang optimal itu kita menyusun anggaran dari yang di prioritaskan sampai dengan hal-hal mendesak nantinya”.⁹⁰

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yaitu apakah pakah pembangunan di Desa Palakka sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat disini. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Marala yaitu:

“Dapat dikatakan sesuai, sebelum melakukan pembangunan kan kita lakukan musyawarah di tingkat dusun dan desa serta kita juga libatkan berbagai lapisan masyarakat. Dari situ kan dapat diketahui apa yang di inginkan masyarakat dan kita juga tau apa kemauan mereka”.⁹¹

Kemudian peneliti juga mewawancarai Bapak Supriadi terkait pertanyaan yang sama. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Kalo untuk pembangunan sudah sesuai”.⁹²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apa tolak ukur pembangunan Desa Palakka dapat dikatakan pembangunan yang telah dilakukan berhasil. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Kamaluddin:

“Tolak ukurnya itu dari pelaksanaan yang sesuai dengan rencana, tidak temuan saat pemeriksaan kemudian itu dari masyarakatnya sendiri apakah puas dengan pembangunan yang telah dilakukan”.⁹³

Bapak Marala memberikan tanggapannya, yaitu sebagai berikut:

“Tolak ukurnya itu yahhh tidak ada komplain dari masyarakat”.⁹⁴

Setelah itu, peneliti kembali mewawancarai Bapak Marala mengenai bagaimana mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Palakka. Adapun hasil wawancaranya yaitu :

⁹⁰ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁹¹ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁹² Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

⁹³ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁹⁴ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

“Kita lakukan sosialisasi kepada masyarakat, kita lakukan rapat kembali.kita beritahukan bahwa dalam pekerjaan pasti terdapt kendala dan tentunya kita musyawarahkan solusinya”.⁹⁵

Bapak Kamaluddin juga memberikan tanggapannya yaitu :

“Untuk mengatasi kendala atau masalah yang kita dapatkan itu dilakukan kembali musyawarah dengan masyarakat serta di hadiri BPD. Kita cari solusinya sehingga rencana yang ditetapkan diawal dapat dicapai”.⁹⁶

Setelah itu, peneliti kembali mewawancarai Bapak Kamaluddin mengenai program-program atau kegiatan apa saja terkait pembangunan yang telah di lakukan di Desa Palakka. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Program-programnya itu yah...kita lakukan pembanguna fisik, data pembangunannya itu nanti saya perlihatkan”.⁹⁷

Tabel 4.2
Pembangunan Infrastruktur dan Realisasi Anggaran di Desa Palakka
Tahun Anggaran2020-2023

Tahun	Kegiatan	Lokasi	Realisasi Anggaran (Rp)
2020	Peningkatan Jalan Dusun RT V	Dusun Pange	125.263.500
	Pemabangunan Teras Posyandu Terintegrasi	Dusun kaerage	34.544.500
	Lanjutan Perintisan Jalan Tani Padang Kau-Kau	Dusun Camming	124.138.500
	Peningkatan/Perbaikan Sarana Air Bersih	Dusun Cenne	12.946.334
	Rehab Saluran Irigasi Potong'e	Dusun Palakka	97.714.000
	Total		394.606.834
2021	Pembangunan Gedung Kantor	Dusun Kaerange	726.925.500

⁹⁵ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

⁹⁶ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

⁹⁷ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

	Desa		
	Pembangunan Sumber Air Bersih dan Instalasi	Dusun Camming	641.288.400
	Pengadaan Sarana Prasarana Posyandu	Desa Palakka	49.260.000
	Rehab Ringan Gedun TK An Nur	Dusun Pange	8.943.000
	Total		1.426.416.900
2022	Peningkatan Sumber Air Bersih Kerumah Tangga	Desa Palakka	224.298.000
	Total		224.298.000
2023	Perintisan Jalan Tani Maraung	Dusun Cenne	99.895.500
	Perintisan Jalan Tani Padang Ajuara ke Tonrong Seppa	Dusun Camming	180.189.500
	Pembangunan Sumber Air Bersih	Dusun Pange	196.632.500
	Rehab Sumber Air Bersih	Dusun Palakka	90.652.000
	Rehab Perpipaan RT II (Sekolah)	Dusun Pange	9.777.000
	Rehab Saluran Irigasi Salo Jampu	Dusun Kaerange	32.019.000
	Rehab Saluran Irigasi Latobang	Dusun Kaerange	48.648.000
	Total		657.813.500

Sumber : Wawancara Dengan Bendahara Desa Palakka

Bapak Marala juga memberikan penjelasannya yaitu :

“Perogram pembangunan itu harus diusahakan tiap tahunnya”.⁹⁸

⁹⁸ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

Kemudian peneliti menanyakan jangka waktu dalam melaksanakan pembangunan di Desa Palakka. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Kamaluddin yaitu:

“Kalo untuk kegiatannya ada namanya RKA (Rencana Kerja Kegiatan Anggaran), jadi anggaplah kegiatan B itu mulai dari januari star sampai februari kemudian bisa saja kegiatan B mulai di februari sampai desember. Kita lihat skala kebutuhannya, anggaplah misalnya jalan tani itu kita lihat bulan-bulan berapa orang panen disitulah dilihat cocok karena sudah panen bisami buat jalan. Jadi ada namanya RKA, sudah tersusun memang kegiatan ini nanti bulan sekian harus dilaksanakan”.⁹⁹

Kemudian peneliti bertanya mengenai adakah peningkatan dalam pemabangunan di Desa Palakka. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Marala yaitu:

“Tentunya ada, dapat dilihat itu jalan tani sudah tersedia di setiap dusun, bukan hanya jalan tadi ada juga air bersih dan perairan itu sudah tersedia”.¹⁰⁰

Bapak Supriadi juga menjelaskan terkait hal sama, yaitu:

“Kalo peningkatan itu tentunya ada, kita sudah bisa lakukan pembangunan berbeda di dusun-dusun”.¹⁰¹

Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kamaluddin terkait bagaimana pertanggung jawaban terhadap pembanguna di Desa Palakka. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Kalo untuk pertanggung jawabannya itu sangat jelas dan transparan, nah di RKPDes itu tidak boleh ada kegiatan APBDes tidak tertuang di RKPDes dan RPJM itu namanya pelanggaran, tidak sesuai. Transparansinya kita libatkan semua *stakeholder* yang ada di desa termasuk lembaga-lembaga desa, bahkan setelah realisasi, pertanggung jawaban kita buatkan lagi spanduk bahwa ini-ini sudah dilaksanakan sudah dipertanggung jawabkan dan dimusyawarahkan bersama BPD. Kalo BPD menolak pertanggung jawaban itukan bisa tapi selama ini itu tidak pernah terjadi jadi pertanggung jawaban itu jelas”.¹⁰²

⁹⁹ Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

¹⁰⁰ Marala, Kepala Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 14 Mei 2024

¹⁰¹ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

¹⁰² Kamaluddin, Sekretaris Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 8 Mei 2024

Bapak Supriadi juga membarikan penjelasannya, yaitu:

“Pelaporan dan pertanggung jawaban itu kita sudah pake aplikasi yang dibagikan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), jadi sudah online. Laporan per bulan itu bisa dilihat di lemari setiap bulan disusun. Nah sudah itu Siskeudes itu yang secara online, kedua itu laporan bulanan yang setiap bualn disusun yang fisiknya, *verifikasinya*, berita-berita acaranya ada semua disitu. Ketiga itu ada namanya laporan akhir tahun, pertanggung jawaban kepala desa akhir tahun dan itu di musyawarahkan bersama masyarakat dan BPD. Kita tampilkan realisasi tahunan anggaran ini misalnya sekian-sekian dan ini tersisa sekian”.¹⁰³

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan seluruh penjelasan hasil penelitian di atas terdapat beberapa pembahasan penelitian yang merujuk pada fokus penelitian ini, yaitu:

1. Pengelolaan Dana Desa Di Desa Palakka

Pengelolaan Dana Desa merupakan salah satu tindakan pemerintah desa dalam mengurus dan menata pemerintahan yang baik dalam mengalokasikan Dana Desanya. Pemerintah desa harus mengelola dana desa melalui musyawarah desa, dan keputusan musyawarah tersebut akan ditulis dalam peraturan desa untuk meningkatkan kesejahteraan.¹⁰⁴

Pengelolaan pada dasarnya merupakan suatu proses dimana proses inimeliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Dengan kata lain, pengelolaan adalah apa yang dilakukan oleh pimpinan suatu organisasi untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan, serta mengorganisasikan sumber daya manusia untuk melaksanakan rencana tersebut.¹⁰⁵

Adapun Dana Desa adalah dana yang diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan diberikan kepada desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan

¹⁰³ Supriadi, Kaur Keuangan Desa Palakka, Wawancara Di Desa Palakka, 13 Mei 2024

¹⁰⁴ Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Bumi Aksara, 2021). h. 115

¹⁰⁵ Sadono Sukirno, “Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga,” *Rajawali Pers, Jakarta* 90 (2011). h. 96

desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa didanai oleh belanja daerah kabupaten/kota.¹⁰⁶

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka telah sesuai dengan aturan pemerintah dan undang-undang yang berlaku di mana penggunaan Dana Desa diharapkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Palakka. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dana desa, yaitu untuk membangun desa seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Bab I Pasal 1 Ayat (21).

Pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka diprioritaskan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang mana penggunaan dana desa di gunakan untuk pembangunan infrastruktur. Hal ini sama dengan yang telah di jelaskan oleh Bapak Marala dan Bapak Kamaluddin dalam proses wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Kegiatan pengelolaan keuangan desa merupakan kegiatan yang meliputi:¹⁰⁷

a) Perencanaan

Pengelolaan anggaran dana desa melibatkan perencanaan dalam rangka menentukan program atau tujuan yang ingin dicapai sehingga dalam mengelola dana desa, pemerintah desa tidak melenceng dari tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan perencanaan dalam mengelola keuangan desa adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari perencanaan dimana pelaksanaan merupakan tindakan dari suatu perencanaan. Pelaksanaan keuangan desa merupakan suatu proses dimana peraturan desa yang tertuang

¹⁰⁶ Peraturan Menteri Dalam Negeri No, “114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa,” *Berita Negara Republik Indonesia Tahun*, 2014. Pasal 1 ayat (21)

¹⁰⁷ Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* Muhamad Mu’iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Bumi Aksara, 2021). h. 116

dalam APBDes yang telah ditetapkan sebelumnya dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan pemerintahan desa baik dalam pelayanan, pembangunan ataupun pemberdayaan.

c) Penatausahaan

Kegiatan penatausahaan adalah kegiatan dimana semua kegiatan dalam pelaksanaan keuangan desa dikelola serta dicatat dalam buku-buku tertentu oleh bendahara desa yang sebelumnya telah ditetapkan oleh kepala desa.

d) Pelaporan

Kegiatan pelaporan adalah hasil dari penatausahaan keuangan desa yang telah dikelola dan disampaikan oleh kepala desa kepada BPD, pengawas, serta masyarakat.

e) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan kegiatan perwujudan kewajiban seseorang atau satuan kerja untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan.

Dengan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut, hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pemerintah Desa Palakka dalam melakukan perencanaan berpegang pada RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa). RPJMDes dibuat berdasarkan masa jabatan Kepala Desa untuk sekali masa jabatan yaitu selama enam tahun, dimana memuat hal-hal apa saja yang ingin dicapai atau visi-misi dari kepala desa. Pemerintah Desa Palakka dalam tahap perencanaanya. Proses selanjutnya pemerintah Desa Palakka melakukan musyawarah guna mengetahui aspirasi-aspirasi dari masyarakat. Musyawarah pertama yang dilakukan itu MUSDUS (Musyawarah Dusun), dalam musyawarah ini akan membahas permasalahan dan kepentingan di tingkatan dusun tersebut. Dalam musyawarah tingkat dusun ini akan dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat

yaitu dari ketua RT, kepala dusun dan warga dari dusun tersebut serta tentunya dari aparat desa. Pada tingkat selanjutnya pemerintah Desa Palakka melakukan musyawarah tingkat desa atau MUSDES yang dihadiri oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa), LPMD (Lembaga Perberdayaan Masyarakat Desa), aparat desa, tokoh masyarakat.

Dari hasil musyawarah desa yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa Palakka dibuatlah RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa) yang selanjutnya dicantumkan dalam RAPBDes (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) yang kemudian menjadi menjadi APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) yang di dalamnya terdapat Dana Desa yang akan digunakan untuk pembangunan, terutama pembangunan infrastruktur di Desa Palakka.

Penelitian pada tahapan perencanaan pengelolaan di Desa Palakka telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Tachta Almira yang berjudul “Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Perekonomian Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung”¹⁰⁸ bahwa pengelolaan dana desa dilakukan dengan baik dimulai dari perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah sampai dengan dibuatnya APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa).

b) Pelaksanaan

Perwujudan dari tahap perencanaan dalam artian bahwa pelaksanaan pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka yang terdapat di dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) untuk tiap tahunnya telah dilaksanakan oleh aparat pemerintah Desa Palakka dengan tepat. Pelaksanaa di tiap tahunnya dinamakan dengan kalender musiman dimana dilaksanakan di musim-musim yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Palakka. Berhubungan dengan pelaksanaan

¹⁰⁸ Dea Tachta Almira, “Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Perekonomian Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung,” 2018. h. 137

pembangunan di Desa Palakka dilakukan secara swakelola dalam artian pekerja pada tahap pelaksanaan diupayakan berasal dari warga setempat. Jika terdapat perubahan pada tahap pelaksanaan maka akan dilakukan musyawarah desa kembali dengan dihadiri BPD (Badan Perberdayaan Masyarakat)

c) Penatausahaan

Berdasarkan hasil penelitian, setiap kegiatan pembangunan sebagaimana pembelian barang-barang yang diperlukan untuk pembangunan pemerintah desa menyimpan bukti transaksi dan mendokumentasikannya untuk pencairan dana dan untuk pemeriksaan dari inspektorat dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa jika diperlukan. Terdapat juga laporan-laporan bulanan yang disusun secara fisik serta berita-berita acara yang tersimpan dengan baik.

d) Pelaporan

Sistem pelaporan Dana Desa di Desa Palakka telah menggunakan aplikasi Siskeudes, aplikasi siskeudes ini pada tahun 2024 telah online dan membantu dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban yang langsung dapat dilihat langsung oleh Kemendesa (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi), Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri), BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan).

Pelaporan Dana Desa untuk pencairan harus terlebih dahulu disiapkan untuk pertanggungjawaban. Laporan tersebut berisi rincian penggunaan Dana Desa sebelumnya serta rencana penggunaan dana yang akan dicairkan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh desa untuk dapat mencairkan dana desa. Persyaratan ini biasanya meliputi:

Tahap 1: Menyiapkan dokumen administrasi seperti Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan dokumen pendukung lainnya.

Tahap 2: Melakukan verifikasi dokumen oleh tim atau instansi terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang berlaku.

Tahap 3: Setelah verifikasi selesai dan persyaratan terpenuhi, maka pencairan dana desa dapat diproses.

Berkenaan dengan waktu pelaporan, ada laporan yang disampaikan secara tahunan dan laporan yang disampaikan dengan waktu satu periode jabatan kepala desa menjabat (enam tahun). Dimana laporan yang disampaikan dengan waktu masa jabatan ini memuat APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa), serta laporan tentang pengelolaan dana desa untuk pembangunan. Laporan ini juga dikirim ke masyarakat, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), kecamatan, dan kabupaten.

e) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa Di Desa Palakka dapat dilihat dengan adanya SPJ (Surat Pertanggungjawaban). Dalam SPJ memuat pekerjaan atau kegiatan yang telah dilaksanakan, realisasi belanja, siapa yang melaksanakan dan keluaran (output) dari kegiatan tersebut. Pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa Di Desa Palakka dapat juga dilihat dengan adanya realisasi pembangunan infrastruktur.

Pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka difokuskan untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian serta pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain, Dana Desa di Desa Palakka dikelola untuk mengembangkan sarana dan prasarana fisik serta mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di Desa Palakka. Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur merupakan salah satu upaya yang menyentuh langsung dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Palakka. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik yang berjudul “Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa

Sungai Harapan Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Tahun 2017)"¹⁰⁹ yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Sungai Harapan masih memprioritaskan pembangunan infrastruktur dan belum memprioritaskan pemberdayaan masyarakat sehingga realisasi dari program pemberdayaan tidak terealisasi semuanya yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan potensi yang ada.

Pengelolaan Dana Desa harus transparan dikarenakan transparansi anggaran desa diatur oleh Peraturan Dalam Negeri tentang keterbukaan informasi. Pemerintah Desa Palakka dalam pengelolaan Dana Desa telah transparan terbukti dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat dan lembaga-lembaga desa mempublikasikan informasi anggaran melalui baliho dan website.

Pengelolaan dana desa di Desa Palakka telah melalui perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan baik. Selanjutnya pengelolaan dana desa di Desa Palakka telah sesuai dengan aturan dari pemerintah baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dengan pengelolaan dana desa yang baik dan sesuai aturan dari pemerintah maka tujuan dari Dana Desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembangunan di Desa Palakka dapat tercapai.

2. Hambatan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka

Dalam sebuah pengelolaan maka tidak akan pernah terlepas dari sebuah kendala yang menjadi hambatan untuk mencapai suatu tujuan, hambatan yang menjadi kendala pemerintah Desa Palakka dalam pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka berasal dari sumber daya alam yaitu cuaca. Di Desa Palakka cuaca menjadi hambatan utama dalam melakukan realisasi pembangunan infrastrukturnya seperti pembangunan irigasi, jalan beton, dan jalan

¹⁰⁹ Taufik Taufik, Afrizal Afrizal, And Handrizal Handrizal, "Pengelolaan Dana Desa (Dd) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Sungai Harapan Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Tahun 2017)" (Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2019). h. 7

tani. Curah hujan yang tinggi sering menghambat pekerjaan konstruksi dan menyebabkan keterlambatan progress.

Secara umum sumber daya manusia tidak menjadi hambatan besar dikarenakan masyarakat yang berada di Desa Palakka telah memahami proses pembangunan tersebut. Namun kendala terkait SDM lebih kepada ketersediaan tenaga kerja pada waktu tertentu, seperti pada musim panen, di mana sebagian masyarakat lebih memilih bekerja di sawah daripada terlibat dalam proyek pembangunan. Sedangkan sumber daya manusia yang berasal dari aparat desa yaitu Kaur (Kepala Urusan) dan Kasi (Kepala Seksi) telah memiliki kualitas yang baik terbukti dengan terlaksananya semua tahap pembanguan. Pemerintah setempat melakukan musyawarah dan sosialisasi kepada masyarakat secara berkala untuk memberikan informasi terkait pembangunan sehingga tidak ada kendala signifikan dalam hal komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi hambatan utama dalam pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembanguan di Desa palakka adalah Sumber Daya Alam (SDA) yaitu cuaca, sementara kendala terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dan informasi dengan masyarakat relatif lebih kecil dan dapat diatasi dengan baik.

3. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka

Menurut Harbani Pasolong Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.¹¹⁰ Sedangkan menurut menurut Martani dan Lubis efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi

¹¹⁰ Pasolong, “Teori Administrasi Publik.” h. 24

disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹¹

Gibson menyatakan bahwasanya efektivitas dapat diukur melalui lima kriteria, yaitu:¹¹²

- a) Produktif yaitu kemampuan dalam menghasilkan dari program yang telah direncanakan.
- b) Efisiensi yaitu memanfaatkan sumber daya dengan minimal sebagai pendukung dalam menjalankan program yang telah direncanakan dengan hasil yang optimal.
- c) Kepuasan yaitu hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya baik secara individu maupun secara keseluruhan.
- d) Adaptasi yaitu kemampuan dalam menghadapi perubahan yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan di awal tetap dapat tercapai.
- e) Pengembangan yaitu usaha dalam mengembangkan kegiatan agar hasil yang dicapai bisa lebih optimal.

Berdasarkan variabel-variabel tersebut, hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Produktif

Kemampuan pemerintah Desa Palakka dalam menghasilkan program yang telah direncanakan dapat dilihat melalui pemetaan-pemetaan wilayah yang dilakukan sebelum melakukan pembangunan untuk menghasilkan prioritas-prioritas pembangunan infrastruktur yang terdapat di dalam RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa). Dimana untuk memperoleh RKPDes dilakukan musyawarah yang dimulai dari musyawarah kelompok atau

¹¹¹ Huseini Martani and Hari Lubis, "Teori Organisasi," *Universitas Indonesia*, 1987. h. 105

¹¹² Koton, *Restrukturisasi Organisasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Mengefektifkan Pengelolaan Keuangan Daerah*. h. 24

musyawarah tingkat dusun kemudian musyawarah tingkat desa dan musyawarah perencanaan pembangunan atau musrembang. Pada setiap musyawarah dilibatkan berbagai kelompok yaitu kelompok tani, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), BPD (Badan Permusyawaratan Desa), LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), Karang Taruna, dan tokoh organisasi lainnya.

Setelah mengetahui prioritas pembangunan selanjutnya dituangkan dalam RKPDes dan akan menjadi RAPBDes (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) serta tertuang di APBDes. Pemerintah Desa Palakka akan berusaha melaksanakan apa yang telah disepakati bersama dan perlu diselesaikan berdasarkan apa yang telah ditentukan.

b) Efisiensi

Efisiensi pembangunan Desa Palakka dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, atau penggunaan tenaga kerja atau tenaga ahli yang berasal dari masyarakat Desa Palakka. Dengan kata lain bahwa pembangunan di Desa Palakka dilaksanakan dengan swakelola. Pemerintah Desa Palakka juga melakukan pelatihan kepada perangkat desa meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya. Menyusun anggaran yang berfokus pada pencapaian hasil yang optimal dan mengalokasikan dana berdasarkan prioritas dan kebutuhan yang mendesak.

c) Kepuasan

Kepuasan dalam pembangunan yang telah dilakukan di Desa Palakka dapat dilihat dari adanya kepuasan dari masyarakat, dengan artian bahwa pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan Desa Palakka telah sesuai dengan keinginan masyarakat. Dengan tidak adanya keluhan dari masyarakat membuktikan bahwa apa yang dibangun telah sudah sesuai dengan apa masyarakat butuhkan.

d) Adaptasi

Tujuan awal adanya Dana Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan, dimana pemerintah Desa Palakka dalam mencapai tujuan tersebut mampu menyesuaikan terhadap hal-hal yang mendesak atau diluar dugaan. Selain itu, apabila terdapat masalah atau perubahan dalam melaksanakan pemabangunan di Desa Palakka, pemerintah Desa Palakka akan mengadakan musyawarah kembali agar apa yang diinginkan masyarakat dan yang direncanakan oleh pemerintah desa dapat dijalankan bersama-sama.

e) Pengembangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengembangan di Desa Palakka yaitu pengembangan pembangunan infrastruktur dapat dilihat dengan adanya pembangunan yang dilakukan setiap tahunnya (tahun 2020 sampai dengan tahun 2023) yang dapat meningkatkan pembangunan kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Palakka. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Marala selaku kepala desa dan Bapak Supriadi selaku Bendahara di Desa Palakka yang menyatakan pembangunan yang telah dilaksanakan membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi, contohnya jalan tani yang telah tersedia disetiap dusun dan pelaksanaa pembangunan yang berbeda di dusun-dusun.

Dana Desa dapat dikatakan efektif apabila dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuannya. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fhatimatuz Zehroil Batul yang berjudul “Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen”¹¹³ yang menyatakan bahwa Dana Desa dapat dikatakan efektif apabila memenuhi lima aspek, yaitu tepat kebijakan (sesuai dengan apa yang dibutuhkan

¹¹³ Batul, “Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.” h. 79-101

masyarakat), tepat pelaksanaan (terjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu seperti pemerintah, swasta, serta masyarakat), tepat target (sesuai dengan rencana), tepat lingkungan (terjadi koordinasi yang baik antara pihak pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, dan penerima kebijakan), tepat proses (berurutan dalam melaksanakan). Dari kelima aspek tersebut efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka dapat dikatakan efektif.

Efektifitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Risma Hafid yang berjudul “Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016”¹¹⁴ bahwa pengelolaan Dana Desa sesuai dengan program dan juga hasil-hasil atau realisasi melibatkan masyarakat desa. Dengan hal ini, di Desa Palakka dalam melakukan pembangunan telah melibatkan masyarakat pada setiap tahapannya mulai dari penyusunan perencanaan sampai dengan pelaksanaan program-program. Selain itu dapat dilihat juga bahwa pengelolaan dana desa yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur di Desa Palakka mampu membantu kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Palakka.

Berkenaan dengan efektivitas pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur diperkuat dengan firman Allah SWT dalam AlQur’an Surat Al-Isra’ ayat 26 sebagai berikut:¹¹⁵

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

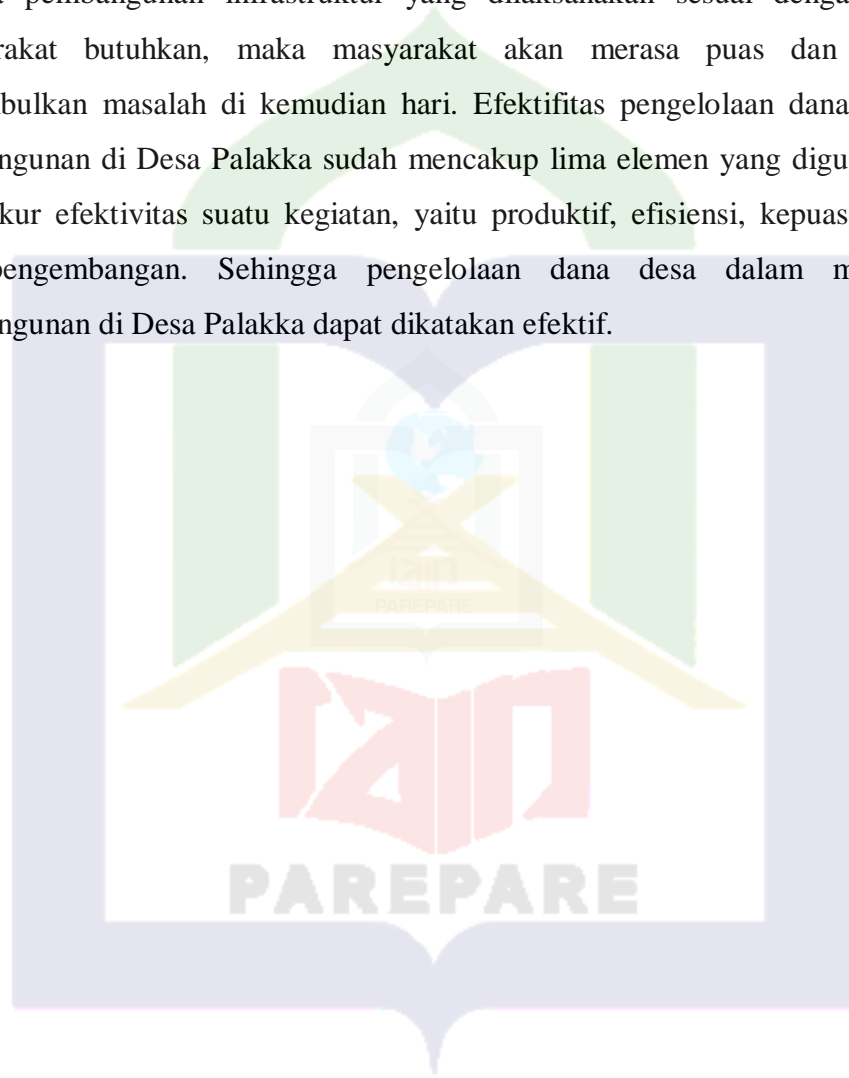
Artinya:

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros.

¹¹⁴ Hafid, “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016.” h. 75

¹¹⁵ Ri, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.”

Berdasarkan uraian yang ada di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Palakka dapat dikatakan telah efektif. Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur yang dilakukan telah meningkatkan kegiatan ekonomi di Desa Palakka dan dalam kegiatan ini masyarakat ikut terlibat. Sehingga apabila pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang masyarakat butuhkan, maka masyarakat akan merasa puas dan tidak akan menimbulkan masalah di kemudian hari. Efektifitas pengelolaan dana desa dalam pembangunan di Desa Palakka sudah mencakup lima elemen yang digunakan dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan, yaitu produktif, efisiensi, kepuasan, adaptasi, dan pengembangan. Sehingga pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka dapat dikatakan efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana desa di Desa Palakka Kabupaten Barru telah sesuai dengan aturan pemerintah baik pemerintah pusat maupun aturan pemerintah daerah. Selain itu, pengelolaan dana desa di Desa Palakka dilakukan dengan baik dimana pengelolaan dana desa meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.
2. Hambatan utama dalam pengelolaan dana desa dalam pembangunan di Desa Palakka adalah cuaca sedangkan dari sumber daya manusia dan informasi tidak ada hambatan yang signifikan.
3. Efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Palakka dapat dikatakan efektif dikarenakan pembangunan yang dilakukan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat dan masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan di Desa Palakka. Selain itu pengelolaan dana telah memenuhi lima elemen yang digunakan dalam mengukur efektifitas suatu kegiatan, yaitu produktif, efisiensi, kepuasan, adaptasi, dan pengembangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat, lembaga penelitian dan peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Aparat pemerintahan Kantor Desa Palakka
Diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya dalam pengelolaan dana desa dan melakukan perencanaan jadwal pembangunan yang mempertimbangkan pola cuaca dan musim pertanian agar hambatan dalam pembangunan dapat

terselesaikan serta diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif guna meningkatkan program pembangunan pemerintah dan menciptakan pembangunan infrastruktur desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas bahasan pembangunan desa yang didanai dengan Dana Desa yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al karim

Akbar, Purnomo Setiady, and Husaini Usman. "Metodologi Penelitian Sosial." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2009.

Almira, Dea Tachta. "Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Perekonomian Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung," 2018.

Annas, Aswar. *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2017.

Armaini, Rosy. "Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Pencapaian Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa Di Desa Karang Agung Kabupaten Pali." *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu* 6, no. 1 (2017): 57–67.

Bakri, Masykuri. "Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis." *Surabaya: Visipress Media*, 2013.

Batul, Fhatimatuz Zehroil. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen," 2018.

Dewi, Icha Shintia. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015-2018)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Erowati, Dewi. *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa*. scopindo media pustaka, 2021.

Eva, Yuyu Sri. "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng," 2019, 25.

Fadly, Ahmad. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kaseralau Batulappa Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)," 2023, 3–4.

Hafid, Risma. "Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016." *Jurnal Repositori, Univeristas Hasanuddin* 7, no. 2 (2017).


- Handoko, Hani. "Manajemen Edisi 2. Yogyakarta." BPFE-Yogyakarta, 2009.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Indrawati, Sri Mulyani. "Buku Pintar Dana Desa." *Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*, 2017.
- Kamaluddin, Rustian. *Beberapa Aspek Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Daerah*. Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1991.
- Kemenkeu. "Buku Saku Dana Desa." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2017, 1–103.
- Kemenkeu. "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK. 07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian Penyaluran." *Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa*, 2016.
- Kinaro, Maijon. "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Banda Aceh*, 2020.
- Koton, Yosef P. *Restrukturisasi Organisasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Mengefektifkan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Deepublish, 2019.
- Lingga, Senayang Kabupaten, And Novi Ardila. "Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan," N.D.
- Martani, Huseini, and Hari Lubis. "Teori Organisasi." *Universitas Indonesia*, 1987.
- Muasaroh, Latifatul. "Aspek–Aspek Efektivitas." *Yogyakarta: Literatur Buku*, 2010.
- Pasolong, Harbani. "Teori Administrasi Publik." Penerbit Alfabeta, 2019.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, No. "114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa." *Berita Negara Republik Indonesia Tahun*, 2014.
- . "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020." IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

- Presiden Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa." *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun*, 2014.
- Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*. Graha Ilmu, 2014.
- Raden, Bintarto. *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia, 1983.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. *Pengelolaan Dana Desa*. Bumi Aksara, 2021.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Jl. Jemurwonosari 1/39, Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- RI, Departemen Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya." *Bandung: CV. Diponegoro*, 2010.
- Riyanto, Bambang. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan," 1993.
- Sihombing, Sri Rebekka Monalisa. "Abstrak Peran Kepala Desa Dalam Mengelolah Anggaran Dana Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Desa," 2020.
- Srirejeki, Kiky. "Tata Kelola Keuangan Desa." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2015):
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013." *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol* 1, no. 2 (2014).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).
- Sukirno, Sadono. "Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga." *Rajawali Pers, Jakarta* 90 (2011).
- Sulastri, Nova. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna." *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*, 2016.

- Supriati, Dwi. "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar." Universitas Islam Riau, 2022.
- Suryana "Ekonomi Pembangunan: Problematika Dan Pendekatan," 2000.
- Taufik, Taufik, Afrizal Afrizal, And Handrizal Handrizal. "Pengelolaan Dana Desa (Dd) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Sungai Harapan Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Tahun 2017)." Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2019.
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)." *Parepare: Stain*, 2013.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. "Pengantar Administrasi Pembangunan.," 1974.
- Warsito, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Yasin, Sulkan, and Sunarto Hapsoyo. "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer Dan Kosa Kata Baru." *Surabaya: Mekar*, 2008.
- Yustisia, Tim Visi. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait*. Visimedia, 2015.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- . "Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi," 2006.



LAMPIRAN

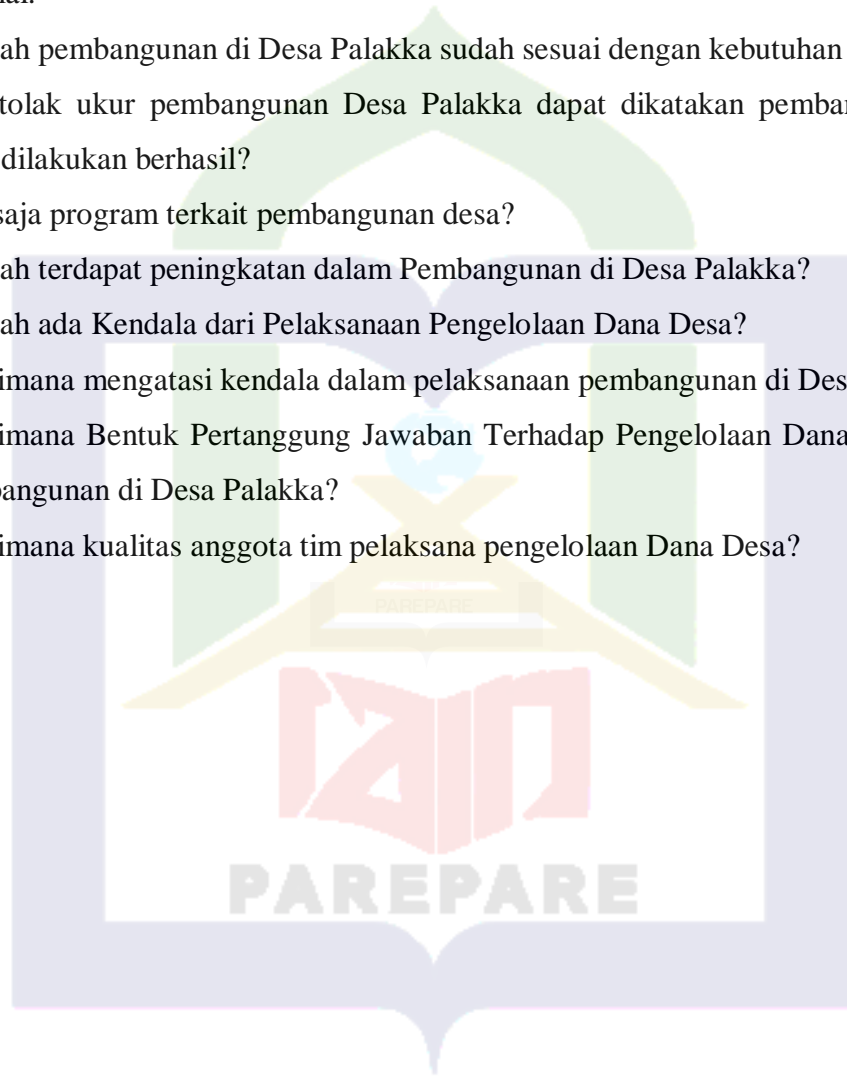
	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SUGIARTI
 NIM : 2020203861211028
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : EFEKTIVITAS PENGELOAAN DANA DESA
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN
 PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA
 KABUPATEN BARRU

Pedomana Wawancara

1. Berapa besar anggaran yang diterima pada tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka ini?
3. Bagaimana Transparasi Pemerintah Desa mengenai pengelolaan Dana Desa?
4. Bagaimana tahapan pengelolaan Dana Desa di Desa Palakka?
5. Pihak-pihak manakah yang dilibatkan dalam setiap tahapan tersebut?
6. Apakah fasilitas pendukung pengelolaan Dana Desa sudah cukup tersedia?
7. Apakah Dana Desa yang diterima sudah cukup untuk mencapai tingkat efektifitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa?
8. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa?
9. Apa yang dilakukan sebelum melakukan pembangunan?
10. Apakah program-program pembangunan yang telah direncanakan dapat dikatakan efektif?

11. Apakah seluruh siklus pengelolaan Dana Desa yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dalam pembangunan dapat terselesaikan dengan baik?
12. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah Desa Palakka dalam penggunaan sumber daya sehingga program pembangunan dapat dilakukan dengan optimal.
13. Apakah pembangunan di Desa Palakka sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
14. Apa tolak ukur pembangunan Desa Palakka dapat dikatakan pembangunan yang telah dilakukan berhasil?
15. Apa saja program terkait pembangunan desa?
16. Apakah terdapat peningkatan dalam Pembangunan di Desa Palakka?
17. Apakah ada Kendala dari Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa?
18. Bagaimana mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Palakka?
19. Bagaimana Bentuk Pertanggung Jawaban Terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan di Desa Palakka?
20. Bagaimana kualitas anggota tim pelaksana pengelolaan Dana Desa?



Mengetahui

Pembimbing Utama



Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd

Nip : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping



Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M

Nip : 19910307 201903 1 009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5454/In.39/FEBl.04/PP.00.9/10/2023 03 Oktober 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.** (Pembimbing Utama)
2. Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Sugiarti
 NIM. : 2020203861211028
 Prodi. : Manajemen keuangan Syariah

Tanggal **31 Agustus 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
 PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1346/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

29 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: SUGIARTI
Tempat/Tgl. Lahir	: GATTARENG, 26 Maret 2002
NIM	: 2020203861211028
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: CAMMING, KELURAHAN PALAKKA, KECAMATAN BARRU, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA
KABUPATEN BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 April 2024 sampai dengan tanggal 29 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662; Fax (0427) 21410
<http://dpmpstpk.barrukah.go.id> : e-mail : barrudpmpstpk@gmail.com .Kode Pos 90711

Nomor : 234/IP/DPMPSTP/V/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Barru, 6 Mei 2024
 Kepada
 Yth. Kepala Desa Palakka Kec. Barru

di -
 Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1346/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 perihal tersebut di atas, maka **Mahasiswa** di bawah ini :

Nama : SUGIARTI
 Nomor Pokok : 2020203861211028
 Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE
 Pekerjaan : MAHASISWI (S1)
 Alamat : DUSUN CAMMING DESA PALAKKA KEC. BARRU KAB. BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 6 Mei 2024 s/d 6 Juni 2024, dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA KABUPATEN BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru
ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP.,M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19770829 199612 1 001



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Camat Barru Kab. Barru;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSR





**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
KECAMATAN BARRU
DESA PALAKKA**

Alamat : Jl. Pahlawan (Kaerange) Desa palakka, kec. Barru Kab. Barru Kode Pos 90711

Kaerange, 06 Juni 2024

Nomor : 500-6-18/155/Desa Palakka
Sifat : -
Prihal : **Telah Selesai Penelitian**

Kepada
Yth. **REKTOR IAIN PAREPARE**
di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb,

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru Nomor: 234/IP/DPMPPTSP/V/2024 tanggal 06 Mei 2024 prihal Izin Penelitian bawah:

Nama : **SUGIARTI**
Nomor Pokok : **2020203861211028**
Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

Telah selesai melakukan penelitian di wilayah Desa Palakka yang berlangsung mulai pada tanggal 06 Mei 2024 s/d 06 Juni 2024 untuk kepentingan menyusun *Skripsi*, dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA PALAKKA KABUPATEN BARRU**

Demikian kami sampaikan atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:

KEPALA DESA PALAKKA

MARALA, S.Sos

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARALA, S.Sos
Alamat : DUSUN KAERANGGE
Tanggal Wawancara : 14 MEI 2024
Pekerjaan/Jabatan : KEPALA DESA PALAKKA
No. hp : -

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sugiarti
Nim : 2020203861211028
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah dengan judul **"Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 14 Mei 2024

Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KANIALUDDIN, S.Pd
Alamat : DUSUN CARIMING
Tanggal Wawancara : 0 MEI 2024
Pekerjaan/Jabatan : SEKRETARIS DESA PALAKKA
No. hp : -

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sugiarti
Nim : 2020203861211028
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah dengan judul **"Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 0 MEI 2024

Yang bersangkutan



(KANIALUDDIN, S.Pd)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIADI . S.E
Alamat : DUSUN RANGE
Tanggal Wawancara : 13 MEI 2024
Pekerjaan/Jabatan : KAUW KEUANGAN DESA PALAKKA
No. hp : -

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sugiarti
Nim : 2020203861211028
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah dengan judul **"Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 13 MEI 2024

Yang bersangkutan


(SUPRIADI . S.E)

PAREPARE

DOKUMENTASI



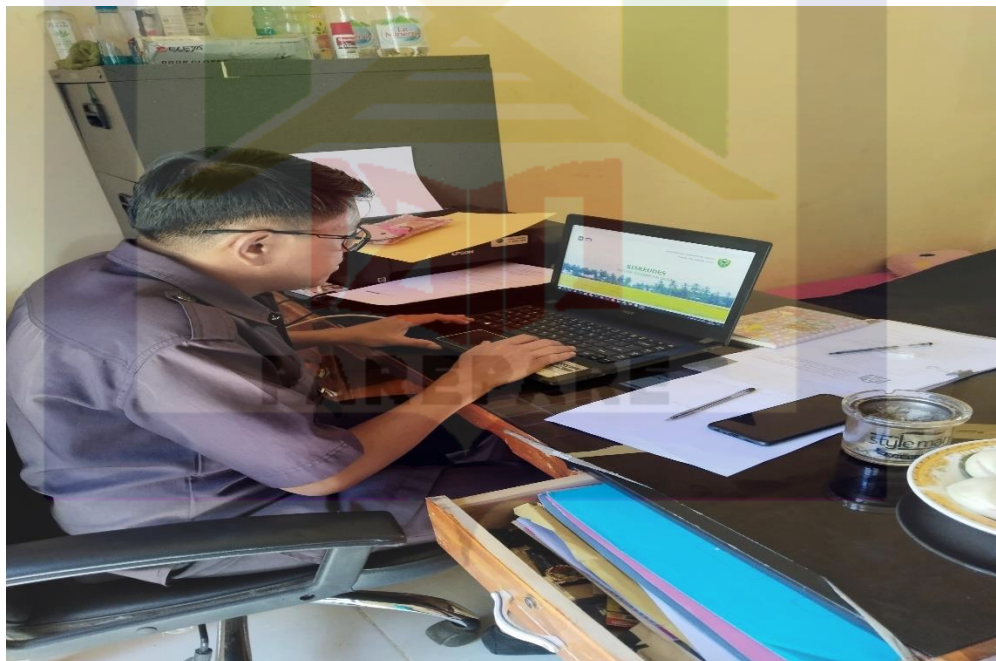
Wawancara dengan Bapak Marala selaku Kepala Desa Palakka pada tanggal 14 Mei 2024



Wawancara dengan Bapak Kamaluddin sebagai Sektetaris Kantor Desa Palakka pada tanggal 8 Mei 2024



Wawancara dengan Bapak Supriadi selaku Bendahara Kantor Desa Palakka
pada tanggal 13 Mei 2014





Gedung Kantor Desa Palakka



Gedung Sekretariat Desa Palakka



Gedung Posyandu Dusun Kaerange Desa Palakka



Jembatan penghubung kegiatan ekonomi di Dusun Camming Desa Palakka



Saluran perairan sawah di Desa Palakka



BIODATA PENULIS



Sugiarti adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 26 Maret 2002, di Gattareng Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sudarman dan Ibu Nurhayati. Penulis pertama kali masuk pendidikan di UPTD SDN 26 Barru kemudian melanjutkan pendidikan di UPTD SMP Negeri 3 Barru. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 1 Barru dan pada 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga pada tahun 2024 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “ **Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Palakka Kabupaten Barru**”